

## PT BANK ICBC INDONESIA

---

ISI	HALAMAN/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY</i>
LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016		<i>FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	255 - 256	----- <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -----	257 - 258	----- <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -----	259	----- <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS -----	260 - 261	----- <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	262 - 333	----- <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
31 DECEMBER 2016  
PT BANK ICBC INDONESIA ("BANK")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT  
OF RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016  
PT BANK ICBC INDONESIA ("THE BANK")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Shen Xiaoqi  
Alamat Kantor : ICBC Tower, Jl. MH Thamrin  
No. 81 Jakarta Pusat 10310
- Telepon Kantor : (021) 23556000  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Liang Qinjun  
Alamat Kantor : ICBC Tower, Jl. MH Thamrin  
No. 81 Jakarta Pusat 10310
- Telepon Kantor : (021) 23556000  
Jabatan : Direktur

1. *Name* : Shen Xiaoqi  
*Office address* : ICBC Tower, Jl. MH Thamrin  
No. 81 Jakarta Pusat 10310
- Office telephone* : (021) 23556000  
*Title* : President Director
2. *Name* : Liang Qinjun  
*Office address* : ICBC Tower, Jl. MH Thamrin  
No. 81 Jakarta Pusat 10310
- Office telephone* : (021) 23556000  
*Title* : Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami cantumkan dalam laporan keuangan lengkap dan akurat;
- b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material untuk laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Bank's financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*
- b. *The financial statements do not contain misleading material information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control;*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

*The statement has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Shen Xiaoqi  
Presiden Direktur/  
President Director

Liang Qinjun  
Direktur/  
Director

Jakarta, 27 Maret/March 2017



ICBC

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/December		ASSETS
		2016	2015	
Kas		85.086	117.849	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	3.231.563	3.437.641	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	6,27	2.294.992	2.661.773	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	7,27	1.850.355	3.306.914	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset derivatif	27	10.963	24.289	Derivative assets
Tagihan akseptasi	8	1.170.532	1.566.045	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	9,27	6.286.166	4.058.933	Investment securities
Kredit yang diberikan	10,27	33.031.655	29.841.876	Loans receivable
Aset tetap	11	321.486	371.887	Fixed assets
Aset lain-lain	12	338.258	324.788	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>48.621.056</b>	<b>45.711.995</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
**31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2016	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera		2.000	7.788	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	13,27	24.748.652	21.881.353	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	14,27	5.216.120	5.911.484	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	27	5.494	5.070	Derivative liabilities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		263.690	486.564	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	8,27	1.170.532	1.566.045	Acceptance payables
Utang pajak penghasilan	15	251.325	9.349	Income taxes payable
Pinjaman yang diterima	16,27	4.002.850	3.207.000	Borrowings
Efek-efek yang diterbitkan	17,27	6.969.670	7.124.322	Securities issued
Liabilitas pajak tangguhan	15	17.237	119.942	Deferred tax liabilities
Liabilitas lain - lain	18	402.022	386.880	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	19,27	1.145.163	1.171.725	Subordinated loan
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>44.194.755</b>	<b>41.877.522</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham	20	2.692.250	2.692.250	Share capital
Dana setoran modal	21	15.500	15.500	Advance for future shares subscription
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual) - bersih	9	(18.474)	(63.005)	Fair value reserve (available-for-sale financial assets) - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		138.526	99.651	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.598.499	1.090.077	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>4.426.301</b>	<b>3.834.473</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>48.621.056</b>	<b>45.711.995</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2016	2015	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
<b>Pendapatan dan beban bunga</b>				<b>Interest income and expenses</b>
Pendapatan bunga	22,27	2.653.680	2.367.189	Interest income
Beban bunga	23,27	(1.439.805)	(1.356.574)	Interest expense
<b>Pendapatan bunga bersih</b>		<b>1.213.875</b>	<b>1.010.615</b>	<b>Net interest income</b>
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>				<b>Other operating income</b>
Provisi dan komisi lainnya		156.208	131.541	Other fees and commissions
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih		183.495	78.449	Gains on foreign exchange transactions - net
Keuntungan transaksi penjualan fasilitas kredit	27	73.145	90.058	Gains on sale of loan facilities
Keuntungan atas penjualan efek-efek - bersih	9	19.854	5.507	Gains on sale of marketable securities - net
Lain-lain		10.147	7.201	Others
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>		<b>442.849</b>	<b>312.756</b>	<b>Other operating income</b>
<b>Jumlah pendapatan operasional</b>		<b>1.656.724</b>	<b>1.323.371</b>	<b>Total operating income</b>
<b>Beban operasional</b>				<b>Operating expenses</b>
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih	24	(380.147)	(250.439)	Allowance for impairment losses on financial assets - net
Beban umum dan administrasi	25	(185.754)	(168.948)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	26	(346.704)	(325.843)	Personnel expenses
Lain-lain		(4.775)	(43.513)	Others
<b>Jumlah beban operasional</b>		<b>(917.380)</b>	<b>(788.743)</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>739.344</b>	<b>534.628</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	15	(192.433)	(145.876)	Income tax expense
<b>LABA BERSIH</b>		<b>546.911</b>	<b>388.752</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX:</b>
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that would be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	9	79.229	(45.698)	Gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities
Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laporan laba rugi pada saat penjualan	9	(19.854)	(5.507)	Fair value changes transferred to profit or loss on disposal
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi		(14.844)	12.801	Income tax related to items that would be reclassified to profit or loss
		<b>44.531</b>	<b>(38.404)</b>	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2016	2015	
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that would never be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		515	(1.426)	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	15	(129)	357	Income tax related to items that would never be reclassified to profit loss
		<u>386</u>	<u>(1.069)</u>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>44.917</u>	<u>(39.473)</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<u><u>591.828</u></u>	<u><u>349.279</u></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

## PT BANK ICBC INDONESIA

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## PT BANK ICBC INDONESIA

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/issued and fully paid capital	Dana setoran modal/Advance for future shares subscription	Cadangan nilai wajar - bersih/Fair value reserve - net	Saldo laba/Retained earnings	Jumlah ekuitas/Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
<b>Saldo, 31 Desember 2014</b>		2.692.250	-	(24.601)	72.203	729.842	<b>Balance, 31 December 2014</b>
Seloran modal di muka	21	-	15.500	-	-	-	Capital contribution in advance
Cadangan umum dan wajib yang telah ditentukan penggunaannya	20	-	-	-	27.448	(27.448)	Appropriation for general and legal reserves
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	388.752	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)	9	-	-	(38.404)	-	(1.069)	Other comprehensive income, net of income tax: Remeasurement of defined benefit liability Fair value reserve (available-for-sale financial assets)
<b>Saldo, 31 Desember 2015</b>		2.692.250	15.500	(63.005)	99.651	1.090.077	<b>Balance, 31 December 2015</b>
Cadangan umum dan wajib yang telah ditentukan penggunaannya	20	-	-	-	38.875	(38.875)	Appropriation for general and legal reserves
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	546.911	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)	9	-	-	44.531	-	386	Other comprehensive income, net of income tax: Remeasurement of defined benefit liability Fair value reserve (available-for-sale financial assets)
<b>Saldo, 31 Desember 2016</b>		2.692.250	15.500	(18.474)	138.526	1.598.499	<b>Balance, 31 December 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	2.799.147	2.418.487	Interest, fees and commissions received
Pembayaran bunga	(1.397.945)	(1.394.808)	Interest paid
(Kerugian) keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	(9.499)	394.159	(Loss) gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan atas penjualan fasilitas kredit dan efek-efek untuk tujuan investasi	92.999	95.565	Gain on sale of loan facilities and investment securities
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(337.542)	(308.422)	Payments of salaries and employee benefits
Beban operasional lainnya	(353.668)	(179.467)	Other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(68.135)	(81.126)	Payments of corporate income taxes
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>	<b>725.357</b>	<b>944.388</b>	<b>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</b>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	932.531	(979.011)	Placement with Bank Indonesia and other banks with original maturities more than 3 months from acquisition date
Aset derivatif	13.326	(23.324)	Derivative assets
Efek-efek - pinjaman yang diberikan dan piutang	(435.917)	239.245	Securities - loans and receivables
Kredit yang diberikan	(3.283.161)	(6.196.300)	Loans receivable
Aset lain-lain	(15.007)	12.580	Other assets
Liabilitas segera	(5.788)	4.639	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	2.867.299	(5.013.330)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(695.364)	3.655.674	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	424	3.588	Derivative liabilities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(222.874)	486.564	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas lain-lain	(35.365)	85.413	Other liabilities
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(154.539)</b>	<b>(6.779.874)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Kenaikan efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(1.731.940)	484.239	Increase in available-for-sale and held-to-maturity securities
Perolehan aset tetap	(32.349)	(52.059)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	(10)	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tidak berwujud	(16.854)	(1.459)	Acquisition of intangible assets
<b>Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(1.781.143)</b>	<b>430.711</b>	<b>Net cash from (used in) investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Dana setoran modal	21	-	15.500	Advance for future shares subscription
Hasil dari pinjaman yang diterima		2.520.875	450.000	Proceeds from borrowings
Pembayaran untuk pinjaman yang diterima		(1.725.025)	(198.160)	Payments from borrowings
Hasil dari efek-efek yang diterbitkan		-	6.889.596	Proceeds from securities issued
Pembayaran untuk efek-efek yang diterbitkan		-	(264.593)	Payments for securities issued
<b>Kas bersih dari aktivitas pendanaan</b>		<b>795.850</b>	<b>6.892.343</b>	<b>Net cash from financing activities</b>
Pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing pada kas dan setara kas		10.182	83.290	Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(1.129.650)</b>	<b>626.470</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>8.545.166</b>	<b>7.918.696</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>7.415.516</b>	<b>8.545.166</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas		85.086	117.849	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	3.231.563	3.437.641	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	6	2.294.992	2.661.773	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank- bank lain yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	1.803.875	2.327.903	Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date
		<b>7.415.516</b>	<b>8.545.166</b>	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT BANK ICBC INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

PT Bank ICBC Indonesia (dahulu bernama PT Bank Halim Indonesia) ("Bank") didirikan berdasarkan akta notaris No. 23 tertanggal 24 Pebruari 1989 dari Sastra Kosasih, S.H., notaris di Surabaya, dan diperbaharui dengan akta No. 16 tertanggal 17 April 1989 yang dibuat di hadapan notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-3488.HT.01.04.TH.89 tertanggal 20 April 1989 serta diumumkan dalam Tambahan No. 100 pada Berita Negara No. 5104 tanggal 14 Desember 1990.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 698/KMK.013/1989 tertanggal 20 Juni 1989, Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 28/92/KEP/DIR tertanggal 7 Nopember 1995, Bank telah disetujui menjadi bank devisa.

Berdasarkan surat Gubernur Bank Indonesia No. 9/48/Kep.GBI/2007 tertanggal 26 September 2007, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan izin usaha atas nama PT Bank Halim Indonesia menjadi izin usaha atas nama PT Bank ICBC Indonesia.

Maksud dan tujuan didirikannya Bank, sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, adalah melakukan kegiatan dan usaha di bidang perbankan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	Ma Xiangjun
Komisaris Independen	Hendra Widjojo
Komisaris Independen	Christina Harapan
<b><u>Direksi</u></b>	
Presiden Direktur	Shen Xiaoqi
Direktur	Sandy Tjipta Muliana
Direktur	Rolytha S Manullang
Direktur	Jeff S.V. Eman
Direktur	Liang Qinjun
Direktur	Yu Guangzhu
Direktur	Thomas Arifin

**PT BANK ICBC INDONESIA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL**

*PT Bank ICBC Indonesia (formerly PT Bank Halim Indonesia) (the "Bank") was established based on notarial deed No. 23 dated 24 February 1989 of Sastra Kosasih, S.H., notary in Surabaya, and was renewed by deed No. 16 dated 17 April 1989 of the same notary. The articles of incorporation were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-3488.HT.01.04.TH.89 dated 20 April 1989 and were published in Supplement No. 100 to the State Gazette No. 5104 dated 14 December 1990.*

*Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 698/KMK.013/1989 dated 20 June 1989, the Bank received general banking license, and based on the Decision Letter of Bank Indonesia's Board of Directors No. 28/92/KEP/DIR dated 7 November 1995, the Bank has been approved as a foreign exchange bank.*

*Based on the letter of the Governor of Bank Indonesia No. 9/48/Kep.GBI/2007 dated 26 September 2007, Bank Indonesia approved the change of the business license in the name of PT Bank Halim Indonesia to become the business license in the name of PT Bank ICBC Indonesia.*

*The objectives of the Bank, in accordance with article 3 of the articles of association, are to engage in banking activities and business.*

*As of 31 December 2016 and 2015, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
			<b><u>Board of Commissioners</u></b>
			President Commissioner
			Independent Commissioner
			Independent Commissioner
			<b><u>Board of Directors</u></b>
			President Director
			Director
			Director
			Director
			Director
			Director
			Director

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komite Audit Bank terdiri dari:

	2016
Ketua	Christina Harapan
Anggota	Sumantri Supono
Anggota	Ricky Dompas

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan M.H. Thamrin No. 81, Jakarta dengan jaringan distribusi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	Cabang/ Branches	
	2016	2015
Kantor pusat	1	1
Kantor cabang utama	2	2
Kantor cabang	14	14
Kantor cabang pembantu	4	4
Kantor kas	1	2
	22	23

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank memperkerjakan masing-masing 701 dan 763 karyawan tetap.

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 27 Maret 2017.

**2. DASAR PENYUSUNAN****a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan Bank telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

**b. Dasar pengukuran**

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis kecuali untuk beberapa instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar.

**c. Laporan arus kas**

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan.

**d. Mata uang fungsional dan penyajian**

Laporan keuangan Bank dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan khusus, informasi keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

**1. GENERAL (Continued)**

As of 31 December 2016 and 2015, the composition of the Bank's Audit Committee was as follows:

	2016	
Bati Lestari	Bati Lestari	Chair Person
Sumantri Supono	Sumantri Supono	Member
Diane Christina	Diane Christina	Member

The Bank's head office is located at Jalan M.H. Thamrin No. 81, Jakarta with the distribution network as of 31 December 2016 and 2015 was as follows:

	Cabang/ Branches		
	2016	2015	
Kantor pusat	1	1	Head office
Kantor cabang utama	2	2	Main branches
Kantor cabang	14	14	Branches
Kantor cabang pembantu	4	4	Sub-branches
Kantor kas	1	2	Cash offices
	22	23	

As of 31 December 2016 and 2015, the Bank employed 701 and 763 permanent employees, respectively.

The management of the Bank is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue by the Directors of the Bank on 27 March 2017.

**2. BASIS OF PREPARATION****a. Statement of compliance**

The Bank's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

**b. Basis of measurement**

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain financial instruments which are measured at fair value.

**c. Statement of cash flows**

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statement of cash flows is prepared using direct method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from the date of acquisition.

**d. Functional and presentation currency**

The Bank's financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Except otherwise specified, financial information is presented in millions of Rupiah.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. DASAR PENYUSUNAN (lanjutan)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode di mana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

(i) Pertimbangan - pertimbangan

Informasi mengenai pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan pada catatan berikut:

- Catatan 3h - penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan.

(ii) Asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi yang tidak pasti

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi yang dapat menyebabkan penyesuaian material dalam tahun berjalan dijelaskan pada catatan berikut:

- Catatan 3h dan 4.b.v – evaluasi penurunan nilai aset keuangan;

**2. BASIS OF PREPARATION (continued)**

**e. Use of judgments, estimates and assumptions**

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies, and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.*

(i) Judgments

*Information about critical judgments in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements is included in the following note:*

- Note 3h - Impairment of financial and non-financial assets.

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

*Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:*

- Note 3h and 4.b.v – impairment of financial asset assessment;

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa nilai komparatif pada laporan posisi keuangan telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian tahun berjalan. Perubahan tersebut terjadi pada klasifikasi simpanan nasabah dari kelebihan pembayaran kartu kredit dalam liabilitas lain-lain ke dalam simpanan nasabah untuk mencerminkan sifat dari transaksi tersebut.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting di bawah ini telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

**a. Aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank menentukan klasifikasi atas aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal, tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

**a.1. Pengakuan dan pengukuran**

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, di mana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi tahun berjalan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

**(i) Aset keuangan**

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Certain comparative amounts in the statement of financial position have been reclassified to conform with the current year's presentation. These changes culminated from classification of deposits from customers resulted from excess payment of credit card from other liabilities to deposits from customers to reflect the nature of these transactions*

*The significant accounting policies, set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.*

**a. Financial assets and liabilities**

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets.*

*Financial liabilities are classified as liabilities measured at amortized cost and liabilities at fair value through profit or loss.*

*The Bank determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition based on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics.*

**a.1. Recognition and measurement**

*All financial instruments are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets and financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss for the current year.*

*The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

**(i) Financial assets**

- *Financial assets designated at fair value through profit or loss*

*Financial assets designated at fair value through profit or loss are those that have been designated by management at fair value through profit or loss upon initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial assets are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**a.1. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

(ii) Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laba rugi sebagai "Pendapatan bunga".

- Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, di mana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Financial assets and liabilities (continued)**

**a.1. Recognition and measurement (continued)**

(i) Financial assets (continued)

- Financial assets designated at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the current year profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in profit or loss as "Interest income".

- Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has the intention and ability to hold until maturity.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**a.1. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laba rugi sebagai "Pendapatan bunga".

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maupun aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**(ii) Liabilitas keuangan**

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Financial assets and liabilities (continued)**

**a.1. Recognition and measurement (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

- *Held-to-maturity financial assets (continued)*

*After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in profit or loss as "Interest income".*

- *Available-for-sale financial assets*

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss.*

*After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in other comprehensive income.*

**(ii) Financial liabilities**

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

*Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss. After initial measurement, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.*

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss are those that have been designated by management at fair value through profit or loss upon initial recognition and those classified as held for trading.*



**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**a.1. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

(iii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Financial assets and liabilities (continued)**

**a.1. Recognition and measurement (continued)**

(ii) Financial liabilities

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the current year profit or loss.

The following table presents classification of financial instruments of the Bank based on characteristics of those financial instruments:

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
<b>Aset keuangan:</b>		<b>Financial assets:</b>
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank- bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank- bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets designated at fair value through profit or loss</i>	Derivative assets
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Held-to-maturity investments, loans and receivables, and available-for-sale financial assets</i>	Investment securities
Kredit yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Loans receivable
Pendapatan masih akan diterima (bagian dari aset lain-lain)	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Accrued income (part of other assets)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**a. Financial assets and liabilities (continued)**

a.1. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

a.1. Recognition and measurement (continued)

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
<b>Liabilitas keuangan:</b>		<b>Financial liabilities:</b>
Liabilitas segera	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank- bank lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities designated at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivative liabilities</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Securities sold under agreement to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Acceptance payables</i>
Pinjaman yang diterima	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Borrowings</i>
Efek-efek yang diterbitkan	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Securities issued</i>
Beban masih harus dibayar (bagian dari liabilitas lain-lain)	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Accrued expenses (part of other liabilities)</i>
Pinjaman subordinasi	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Subordinated loan</i>

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**a.2. Penghentian pengakuan**

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Bank melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan kondisi debitur/penerbit aset keuangan antara lain yaitu telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Financial assets and liabilities (continued)**

**a.2. Derecognition**

*The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.*

*The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.*

*In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

*The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is uncollectible. This determination is reached after Bank had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering condition of the borrower/financial asset issuer among others are the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation, or the proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**a.3. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**a.4. Pengukuran biaya perolehan**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**a.5. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. *Financial assets and liabilities (continued)***

**a.3. Offsetting**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Bank has an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**a.4. Amortized cost measurement**

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and minus any allowance for impairment losses.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount on initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.*

*The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.*

**a.5. Fair value measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**a.5. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

**PT BANK ICBC INDONESIA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Financial assets and liabilities  
(continued)**

**a.5. Fair value measurement (continued)**

*When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.*

*If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.*

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.*

*If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.*

*Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain**

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**c. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**d. Efek-efek untuk tujuan investasi**

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Bank Indonesia (SBBI), Obligasi Pemerintah, Obligasi Perusahaan, Wesel Ekspor dan *Forfaiting*. Efek-efek untuk tujuan investasi pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo, atau pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar, setelah dikurangi pajak, diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai komponen ekuitas. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari efek-efek untuk tujuan investasi diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun dimana efek-efek tersebut dijual.

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebesar biaya perolehan, diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

*Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using effective interest method.*

**c. Placements with Bank Indonesia and other banks**

*Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at the outstanding balance less unearned interest income.*

*Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other banks are subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.*

**d. Investment securities**

*Investment securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Deposit Certificates of Bank Indonesia (SDBI), Securities of Bank Indonesia (SBBI), Government Bonds, Corporate Bonds, Export Bills and Forfaiting. Investment securities are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification, as either available-for-sale, held-to-maturity or loans and receivables.*

*Subsequent to initial recognition, investment securities classified as available-for-sale are stated at fair value. Unrealized gains or losses from changes in fair value, net of tax, are recognized in other comprehensive income and presented in equity section. The difference between the selling price and the carrying value of the investment securities is recognized as gain or loss in the year when realized.*

*Subsequent to initial recognition, investment securities classified as held-to-maturity or loans and receivables are stated at amortized cost using effective interest method.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Efek-efek untuk tujuan investasi (lanjutan)**

Penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari investasi pada efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, akan menyebabkan reklasifikasi atas semua investasi pada efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi yang direalisasi dari penjualan efek-efek untuk tujuan investasi dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

**e. Instrumen derivatif**

Instrumen keuangan derivatif diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga opsi atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas apabila nilai wajarnya negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai instrumen lindung nilai) diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**f. Kredit yang diberikan**

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laba rugi.

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

**g. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Setelah pengakuan awal, tagihan dan liabilitas akseptasi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Investments securities (continued)**

*Any sell or reclassification of a more than insignificant amount of held-to-maturity investment securities not close to their maturity date, would result in the reclassification of all held-to-maturity investment securities as available-for-sale, and prevent the Bank from classifying investment securities as held-to-maturity for the current year and the following two financial years.*

*Premiums or discounts are amortized using effective interest method.*

*Realized gains or losses from selling investment securities are calculated based on the specific identification method and charged or credited to the current year profit or loss.*

**e. Derivative instruments**

*Derivative financial instruments are recognized in the statement of financial position at their fair value. Fair value is determined based on market value, option pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.*

*Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year profit or loss.*

**f. Loans receivable**

*Subsequent to initial recognition, loans receivable are measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in profit or loss.*

*Syndicated loans are stated at amortized cost according to the portion of risk borne by the Bank.*

**g. Acceptance receivables and payables**

*Subsequent to initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at their amortized cost using the effective interest method.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan restrukturisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial and non-financial assets**

Impairment of financial assets

*The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each reporting date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, loan restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial restructuring, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.*

*For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.*



**PT BANK ICBC INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset keuangan dan non-  
keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) dan *loss identification period*. Bank menggunakan metode analisis model statistik, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut untuk perhitungan kerugian penurunan nilai. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapusbukukan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laba rugi.

**PT BANK ICBC INDONESIA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial and non-financial  
assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics of the group in Bank. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The allowance for impairment losses which is collectively assessed is calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, and the amount of loss incurred (loss given default), and loss identification period. The Bank uses statistical model analysis method, i.e. migration analysis method to collectively assess financial assets impairment.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be recognized on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank. Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in profit or loss.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal pelaporan Bank menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dibawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Ketika terdapat bukti objektif tersebut untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laba rugi. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial and non-financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

For available-for-sale financial assets, the Bank assesses at each reporting date whether there is objective evidence that financial asset is impaired. In the case of an investment in debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of an investment in debt instrument below its cost is objective evidence of impairment and resulting in the recognition of an impairment loss.

If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to profit or loss. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of an investment in debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Impairment of non-financial assets

The carrying amount of non-financial assets is reviewed each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets' recoverable amount is estimated.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai di jurnal balik ketika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai aset melebihi nilai tercatat neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

**i. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak disusutkan.

Kendaraan bermotor dan inventaris kantor disusutkan dengan metode saldo menurun ganda (*double declining method*), sedangkan bangunan dan prasarana disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Inventaris kantor	8
Kendaraan bermotor	4
Prasarana	5 - 10

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial and non-financial assets (continued)**

Impairment of non-financial assets (continued)

The recoverable amount of an asset is the greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year profit or loss.

Impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses have decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed when there has been change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

**i. Fixed assets**

Fixed assets are stated at cost less their accumulated depreciation, except for costs relating with legal processing on the land rights are recognized as part of acquisition cost of land and is not depreciated.

Motor vehicles and office equipments are depreciated using double declining balance method, while buildings and leasehold improvements are depreciated using straight-line method, based upon the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Buildings
Office equipments
Motor vehicles
Leasehold improvements

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Estimasi masa manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif.

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses konstruksi dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan usaha. Aset tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap dan aset tidak berwujud pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

**j. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**k. Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Setelah pengakuan awal, liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Significant improvement and addition are capitalized when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the assets exist.*

*Estimated useful lives, depreciation method, and residual value are reviewed at end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recognized in the current year profit or loss.*

*The construction in progress consists of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. These assets are reclassified to fixed assets and intangible assets accounts when the construction is completed and ready for use. Depreciation is charged from such date.*

**j. Foreclosed assets**

*Foreclosed assets are stated at net realizable value or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan outstanding amount over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.*

*The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such assets is recorded as gain or loss at the time of the sale.*

*The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current year profit or loss.*

**k. Liabilities immediately payable**

*Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Subsequent to initial recognition, liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**l. Simpanan nasabah**

Setelah pengakuan awal, giro, tabungan, deposito berjangka, dan deposito *on call* diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**m. Simpanan dari bank-bank lain**

Simpanan dari bank-bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank-bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money*, dan deposito berjangka.

Setelah pengakuan awal, simpanan dari bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**n. Efek-efek yang dijual dengan janji dijual kembali**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali. Efek-efek yang dijual dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena secara substansi kepemilikan efek-efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

**o. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diterima diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**p. Efek-efek yang diterbitkan**

Efek-efek yang diterbitkan terdiri dari utang wesel bayar jangka menengah dan obligasi diterbitkan.

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diterbitkan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**q. Pinjaman subordinasi**

Setelah pengakuan awal, pinjaman subordinasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Deposits from customers**

*Subsequent to initial recognition, current accounts, saving accounts, time deposits, and deposits on call are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**m. Deposits from other banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks in the form of current accounts, inter-bank call money, and time deposits.*

*Subsequent to initial recognition, deposits from other banks are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**n. Securities sold under agreement to repurchase**

*Securities sold under agreements to repurchase (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the unamortized interest expense. Unamortized interest expense is the difference between selling price and agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period since the securities sold until repurchased. Sold securities are recorded as assets in the statements of financial position due to the fact that the securities ownership remains substantially with the Bank as a seller.*

**o. Borrowings**

*Borrowings are funds received from other banks with payment obligation based on the borrowing agreement.*

*Subsequent to initial recognition, borrowings are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**p. Securities issued**

*Securities issued consist of medium-term notes payable and bond issued.*

*Subsequent to initial recognition, securities issued are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**q. Subordinated loan**

*Subsequent to initial recognition, subordinated loan is measured at amortized cost using the effective interest method.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Pendapatan dan beban bunga**

Untuk seluruh instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan berbunga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**s. Provisi dan komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang ekspektasi umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Provisi dan komisi lainnya diakui sebagai pendapatan dan beban pada saat terjadinya transaksi, dan jika terkait dengan jasa dalam kurun waktu tertentu, maka akan diamortisasi sepanjang waktu tersebut.

Beban provisi dan komisi lainnya yang terutama terkait dengan provisi transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

**t. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak kini dan pajak tangguhan diakui pada laba rugi kecuali untuk *item* yang diakui secara langsung di ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau restitusi pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan penyesuaian-penyesuaian lainnya atas provisi pajak pada tahun-tahun sebelumnya, baik untuk disesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan pajak tahunan, atau dengan perbedaan yang timbul dari pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur berdasarkan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang melekat pada kompleksitas peraturan-peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Interest income and expenses**

*For all financial instruments measured at amortized cost and interest earning financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the effective interest method. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest.*

**s. Fees and commissions**

*Fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are included in the calculation of effective interest rate. These income and expense are amortized during the expected life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.*

*Other fees and commissions are recognized as income and expense at the transaction date, and if associated with services in a specified period, they will be amortized over the period.*

*Other fees and commission expense which are mainly related to inter bank transaction fees are expensed as the services are received.*

**t. Income tax**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.*

*Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income for the year, using tax rates substantially enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.*

*Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**t. Pajak penghasilan (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat direalisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan mendapatkan laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan pada perhitungan laba kena pajak mendatang.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

**u. Imbalan kerja karyawan**

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan bonus karyawan yang akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur berdasarkan jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada saat jasa tersebut diberikan.

Liabilitas diakui untuk jumlah yang akan dibayar sebagai bonus jangka pendek jika Bank memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atas pembayaran beban tersebut sebagai akibat dari jasa masa lalu yang diberikan oleh pekerja dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Imbalan pasca-kerja karyawan

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

Ketika manfaat atas program berubah atau ketika terjadi kurtailmen program, dampak perubahan atas manfaat sehubungan dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

**PT BANK ICBC INDONESIA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Income tax (Continued)**

*Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profit improves.*

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.*

*Amendments to tax obligation are recognized when tax assessment is received or if objection and or appeal is applied, when the results of the objection or appeal are received.*

**u. Employee benefits**

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefit obligation represents employees bonus which will be paid within one year.*

*Short-term employee benefit obligation is measured on an undiscounted basis and are expensed at the time the related service is provided.*

*A liability is recognised for the amount expected to be paid under short-term bonus if the Bank has a present legal or constructive obligation to pay this amount as a result of past service provided by the employee and the obligation can be estimated reliably.*

Post-employment benefits

*The obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.*

*Actuarial gains or losses are recognized on other comprehensive income in the period in which they arise.*

*When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**v. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam kegiatan usaha normalnya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

**w. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing atas aset moneter dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2016	2015	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.472,50	13.785,00	1 United States Dollar (USD)
1 Yuan China (RMB)	1.939,19	2.122,85	1 Chinese Yuan (RMB)
1 Dolar Australia (AUD)	9.723,11	10.083,73	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	9.311,93	9.758,95	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.737,34	1.778,70	1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 Poundsterling Inggris (GBP)	16.555,01	20.439,02	1 British Poundsterling (GBP)
1 Yen Jepang (JPY)	115,07	114,52	1 Japanese Yen (JPY)
1 Euro (EUR)	14.175,77	15.056,67	1 Euro (EUR)
1 Dolar Selandia Baru (NZD)	9.362,72	9.444,80	1 New Zealand Dollar (NZD)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Transactions and balances with related parties**

*In its normal course of business, the Bank enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.*

**w. Foreign currency transactions and balances translations**

*Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Bank's functional currency, using the rates prevailing at the transaction date.*

*Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using exchange rates as of the reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia i.e. middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16:00 Western Indonesian Time.*

*The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the current year profit or loss.*

*The foreign currency gain or loss on monetary assets and monetary liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted with effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.*

*The major exchange rates used as of 31 December 2016 and 2015 were as follows (whole Rupiah):*



**PT BANK ICBC INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Pengenalan dan Gambaran Umum**

Sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia tentang penerapan Manajemen Risiko, fungsi manajemen risiko pada Bank telah terintegrasi dengan menggabungkan pengelolaan risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional pada satu unit.

Dalam rangka memastikan penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik, Bank telah membentuk struktur organisasi yang memadai dengan tingkat tanggung jawab yang berbeda.

**Kerangka Manajemen Risiko**

Pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi dan fungsi manajemen risiko Bank adalah:

**i. Dewan Komisaris**

Wewenang dan tanggung jawab Komisaris Bank yang berkaitan dengan manajemen risiko meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui serta mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko Bank;
- Menyetujui dan mengevaluasi arah kebijakan dan strategi manajemen risiko Bank sekurang-kurangnya satu tahun sekali, jika terjadi perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan;
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko.

**ii. Direksi**

Wewenang dan tanggung jawab Direksi Bank yang berkaitan dengan manajemen risiko sekurang-kurangnya meliputi antara lain:

- Menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Bank berdasarkan rekomendasi dari Komite Manajemen Risiko, dan menyampaikan kebijakan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
- Menyusun, menetapkan, mengevaluasi dan/atau memperbaharui strategi manajemen risiko secara komprehensif yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko secara keseluruhan maupun per jenis risiko;

**PT BANK ICBC INDONESIA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Introduction and Overview**

*In accordance with Bank Indonesia Regulation concerning application of Risk Management, the Bank's risk management function has been integrated by bringing credit, market, liquidity, and operational risk management under one unit.*

*In order to ensure implementation of risk management function and good internal control, the Bank has established adequate organization structure with different levels of responsibility.*

**Risk Management Framework**

*The segregation of authorities and responsibilities in the risk management function and organization of the Bank are:*

**i. The Board of Commissioners**

*Authorities and responsibilities of the Bank's commissioners related to risk management shall cover the following:*

- *Approve and evaluate the Bank's Risk Management Policy;*
- *Approve and evaluate the Bank's policy and strategy of risk management at least once a year, if there is any change in factors significantly affecting the Bank's business activities;*
- *Evaluate accountability of the Directors and provide guidance of improvement in implementation of Risk Management Policy.*

**ii. The Board of Directors**

*The authorities and responsibilities of the Bank's Board of Directors related to risk management at least consist of:*

- *Prepare the Bank's Risk Management Policy based on the recommendation from Risk Management Committee, and submit it to the Board of Commissioners for obtaining an approval;*
- *Arrange, establish, evaluate and/or update risk management strategy comprehensively in line with the prevailing regulations, including determination and approval of risk limits, both overall risk limits and limits on specific types of risk;*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Pengenalan dan Gambaran Umum (lanjutan)**

**Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)**

ii. Direksi (lanjutan)

- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan;
- Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, yang meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif.

iii. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang bersifat non-struktural dalam manajemen risiko, berkedudukan di Kantor Pusat yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi profil risiko, dan memberikan saran-saran dan langkah perbaikan yang berkaitan dengan manajemen risiko.

Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Presiden Direktur, dengan anggota terdiri dari Direksi, Kepala Satuan Kerja Audit Internal, Kepala Departemen yang memimpin Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Kepala Departemen terkait lainnya.

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko antara lain:

- Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman pelaksanaan manajemen risiko, termasuk penetapan limit dan *contingency plan* dalam kondisi tidak normal;
- Memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan yang dimaksud;
- Memantau, mengevaluasi, dan menilai perkembangan komposisi profil risiko dalam portofolio Bank, penetapan dan pelaksanaan limit, kecukupan permodalan Bank terhadap eksposur risiko sesuai ketentuan yang berlaku, dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Introduction and Overview (continued)**

**Risk Management Framework (continued)**

ii. The Board of Directors (continued)

- Be responsible for the implementation of overall risk management policy and risk exposure of the Bank;
- Develop a risk management culture at all levels of the organization, including adequate communication to all levels within the organization on the importance of effective internal control.

iii. Risk Management Committee

Risk Management Committee is a non-structural committee for risk management, located in Head Office assisting the Board of Directors in formulating policy, supervising the implementation of the policy, monitoring the development and condition of risk profile, and providing recommendations and corrective actions related to risk management.

Risk Management Committee is lead by President Director, which members consist of Board of Directors, Head of Internal audit, Department Head who leads the Risk Management Unit, and other related Department Heads.

Authorities and responsibilities of Risk Management Committee consist of:

- Arrange policy, strategy, and implementation of risk management guideline, including determination of limit and contingency plan under abnormal condition;
- Improve or enhance the implementation of risk management based on the evaluation result;
- Monitor, evaluate, and assess the development of risk profile composition of the Bank's portfolio, determination and implementation of limit, the Bank's capital adequacy against risk exposure in accordance with the prevailing regulation, and the effectiveness of risk management implementation.

**PT BANK ICBC INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Pengenalan dan gambaran umum (lanjutan)**

**Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)**

**iv. Departemen Manajemen Risiko**

Departemen Manajemen Risiko adalah unit kerja yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam menjalankan proses manajemen risiko dan independen dari satuan kerja bisnis dan departemen yang menjalankan fungsi pengendalian internal.

Wewenang dan tanggung jawab Departemen Manajemen Risiko antara lain meliputi:

- Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko;
- Mengembangkan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko, serta mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko;
- Memantau posisi risiko secara keseluruhan, maupun jenis risiko tertentu serta melakukan *stress testing* untuk mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
- Melakukan kaji ulang secara berkala untuk memastikan kecukupan kerangka manajemen risiko, keakuratan metodologi penilaian risiko, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko;
- Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko, antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank.

**Proses dan Penilaian Manajemen Risiko**

Proses manajemen risiko mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dengan dukungan sistem informasi manajemen yang memadai.

Pelaksanaan penilaian risiko dilakukan oleh Departemen Manajemen Risiko yang dilaporkan pada setiap triwulan. Penilaian risiko dilakukan berdasarkan penilaian risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko pada setiap risiko yang akan dinilai. Kualitas penerapan manajemen risiko meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, kecukupan sistem informasi manajemen, dan kecukupan sistem pengendalian risiko.

**PT BANK ICBC INDONESIA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Introduction and overview (continued)**

**Risk Management Framework (continued)**

**iv. Risk Management Department**

*Risk Management Department is a unit, which has authorities and responsibilities in implementing risk management process and independent from business units and department conducting the internal control function.*

*Authorities and responsibilities of Risk Management Unit consist of:*

- *Provide input to the Board of Directors in formulating risk management policy, strategy, and framework;*
- *Develop procedures and tools to identify, measure, monitor, and control the risks, as well as to design and implement the tools required in the implementation of risk management;*
- *Monitor both overall risk exposure and specific type of risk, and conduct stress testing to ascertain the impact of implementation of risk management policy and strategy to the overall portfolio or performance of the Bank;*
- *Conduct periodic review to ensure adequacy of risk management framework, accuracy of risk assessment methodology, and adequacy of risk management information system;*
- *Provide recommendation to business units and/or the Risk Management Committee related to the risk management implementation, such as on the size or maximum risk exposures that could be maintained by the Bank.*

**Risk Management Process and Assessment**

*Risk management process consists of identification, measurement, monitoring, and controlling the risk supported by adequate management information system.*

*The risk assessment is conducted by Risk Management Department and reported on a quarterly basis. The risk assessment is performed based on the assessment of inherent risk and quality of risk management implementation on each risk assessed. The quality of risk management implementation covers risk governance, risk management framework, risk management process, adequacy of human resources, adequacy of management information system, and adequacy of risk control system.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Pengenalan dan gambaran umum (lanjutan)**

**Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)**

iv. Departemen Manajemen Risiko (lanjutan)

Proses dan Penilaian Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko yang wajib dikelola Bank seperti yang tercantum pada Kebijakan Manajemen Risiko adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank. Selain pada aktivitas pemberian kredit, risiko kredit dapat berasal dari berbagai instrumen keuangan seperti kredit yang diberikan, efek-efek, akseptasi, transaksi antar bank, transaksi nilai tukar dan derivatif, transaksi pembiayaan perdagangan, dan liabilitas komitmen dan kontinjensi.

Penerapan manajemen risiko kredit berlandaskan pada Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit Bank yang mencakup ketentuan Bank Indonesia ("BI")/Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan juga kebijakan internal. Kebijakan dan prosedur internal dikaji ulang secara berkala agar sejalan dengan perubahan-perubahan ketentuan perbankan, perkembangan usaha Bank dan kondisi perekonomian.

Pelaksanaan penilaian risiko kredit dilakukan Bank atas penilaian terhadap risiko bawaan dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren terdiri dari komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi, kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan, strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana, dan faktor eksternal. Berdasarkan penilaian tersebut, Unit-unit Pengambil Risiko melakukan tindak lanjut, agar komposisi portofolio tidak terkonsentrasi pada sektor ataupun debitur besar tertentu, mempertahankan kualitas penyediaan dana pada tingkat risiko yang dipandang aman, mempertahankan kecukupan pencadangan, memastikan bahwa pemberian kredit dan pengambilan keputusan kredit telah dikelola secara memadai dan sesuai dengan limit yang telah ditetapkan.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Introduction and overview (continued)**

**Risk Management Framework (continued)**

iv. Risk Management Department (continued)

Risk Management Process and Assessment (continued)

The risks managed by the Bank as stipulated in the Risk Management Policy consist of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.

**b. Credit Risk**

Credit risk is defined as the risk arising from default of debtors and/or other parties to settle their liabilities to the Bank. Credit risk may arise from various business operations of the Bank. In addition to credit lending activities, credit risk may arise from various financial instruments, such as loans receivable, securities, acceptances, interbank transactions, foreign exchange transaction and derivatives, trade finance transaction, and commitment and contingent liabilities.

Implementation of credit risk management is governed by the Bank's Credit Risk Policy and Procedure that incorporates the regulations of Bank Indonesia ("BI")/Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), as well as internal policy. Internal policy and procedure are reviewed periodically to reflect changes in the banking regulations, the Bank's business growth and economic condition.

Credit risk assessment is conducted by the Bank in assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of composition of asset portfolio and level of concentration, quality of provision of funds and adequacy of provision, funding strategy and source of funding, and external factors. Based on the assessment, Risk Taking Unit will perform follow up actions, so that the composition of the portfolio is not concentrated in specific sector or large debtors, maintain quality of the funding at the safety level of risk, maintain the adequacy of provision, ensure the lending process and credit decision have been managed adequately and within the approved limit.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan Bank dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit antara lain sebagai berikut:

- Pemberian kredit dan pengambilan keputusan kredit senantiasa mengacu pada kebijakan tertulis yang telah dimiliki Bank mengenai Kebijakan Standar Proses Kredit yang mencakup seluruh proses pemberian kredit dan Kebijakan Wewenang Kredit yang mencakup pendelegasian wewenang dan limit wewenang kredit;
- Melakukan analisis terhadap sektor ekonomi/industri berdasarkan risiko dan penetapan limit sektor ekonomi/industri internal, yang bertujuan selain memberikan acuan dalam melakukan pemberian kredit, juga sebagai upaya untuk melakukan diversifikasi dan meningkatkan proses pengelolaan risiko kredit;
- Bank secara berkala melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit, antara lain meliputi pemantauan pertumbuhan kredit, kualitas/kolektibilitas kredit, konsentrasi pemberian kredit pada sektor ekonomi, debitur/grup debitur terbesar, dan mata uang;
- Melakukan pemantauan secara intensif dan menyusun solusi penyelesaian terhadap setiap kredit bermasalah termasuk kemungkinan dilakukannya restrukturisasi kredit;
- Melakukan identifikasi risiko kredit pada setiap produk/aktivitas baru, termasuk mitigasi risiko yang diperlukan.

**i. Risiko kredit maksimum**

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk garansi bank dan *Standby L/C* yang diterbitkan dan *L/C* serta *SKBDN* yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas garansi bank, *Standby L/C*, *L/C*, dan *SKBDN* tersebut terjadi. Untuk komitmen fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah komitmen tersebut.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit Risk (continued)**

*The implementation of the risk management performed by the Bank in order to monitor and control credit risk, among others, are as follows:*

- *Credit lending and credit decision always refer to written policies held by the Bank concerning Credit Process Standard Policy which covers all lending processes and Credit Authority Policy which covers authorities delegation and credit authority limit;*
- *Perform analysis to economic/industry sector based on risk and set up the internal economic/industry sector limit, which aims to provide a reference in lending activity as well as the means to diversify and improve the credit risk management process;*
- *The Bank periodically performs monitoring on loan portfolio, including monitoring on loan growth, loan quality, loan concentration by economic sector, top debtors/group debtors, and currencies;*
- *Perform intensive monitoring and prepare solution for each non-performing loan, including probability of credit restructuring;*
- *Perform credit risk identification for each new product/activity, including the required risk mitigation.*

**i. Maximum credit risk**

*For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantee and Standby L/C issued and outstanding irrevocable L/C and domestic L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee, Standby L/C, irrevocable L/C and Domestic L/C are called upon. For the unused committed loan facilities, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

**i. Risiko kredit maksimum (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif dengan risiko kredit, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	31 Desember/December	
	2016	2015
<u>Laporan posisi keuangan</u>		
Giro pada Bank Indonesia	3.231.563	3.437.641
Giro pada bank-bank lain	2.294.992	2.661.773
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	1.850.355	3.306.914
Aset derivatif	10.963	24.289
Tagihan akseptasi	1.170.532	1.566.045
Efek-efek untuk tujuan investasi	6.286.166	4.058.933
Kredit yang diberikan	33.031.655	29.841.876
Aset lain-lain	246.301	235.560
<u>Rekening administratif dengan risiko kredit</u>		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i> L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	4.587.096	5.549.089
Garansi bank dan <i>Standby</i> L/C yang diterbitkan	1.014.818	1.543.653
	5.892.898	5.753.831
	<b>59.617.339</b>	<b>57.979.604</b>

**ii. Risiko konsentrasi kredit**

Pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki:

	31 Desember/December 2016					
	Pemerintah (termasuk BI)/ Government (including BI)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprises	Bank dan lembaga keuangan lainnya/Banks and other financial institutions	Perusahaan/Corporate	Ritel/Retail	Jumlah/Total
<u>Laporan posisi keuangan</u>						
Giro pada Bank Indonesia	3.231.563	-	-	-	-	3.231.563
Giro pada bank-bank lain	-	-	2.294.992	-	-	2.294.992
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	1.753.875	-	96.480	-	-	1.850.355
Aset derivatif	-	-	10.963	-	-	10.963
Tagihan akseptasi	-	198.467	-	972.065	-	1.170.532
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.698.788	153.076	1.334.345	99.957	-	6.286.166
Kredit yang diberikan	-	6.457.216	1.076.405	24.853.998	644.036	33.031.655
Aset lain-lain	44.388	36.401	4.142	158.146	3.224	246.301
<u>Rekening administratif dengan risiko kredit</u>						
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i> L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	1.368.849	-	2.912.644	305.603	4.587.096
Garansi bank dan <i>Standby</i> L/C yang diterbitkan	-	309.012	-	705.806	-	1.014.818
	-	266.535	-	5.625.988	375	5.892.898
	9.728.614	8.789.556	4.817.327	35.328.604	953.238	59.617.339
Persentase	16%	15%	8%	59%	2%	100%

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit Risk (continued)**

**i. Maximum credit risk (continued)**

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statement of financial position and off-balance sheet accounts with credit risk, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

<u>Statement of financial position</u>	
Current accounts with Bank Indonesia	3.437.641
Current accounts with other banks	2.661.773
Placements with Bank Indonesia and other banks	3.306.914
Derivative assets	24.289
Acceptance receivables	1.566.045
Investment securities	4.058.933
Loans receivable	29.841.876
Other assets	235.560
<u>Off-balance sheet accounts with credit risk</u>	
Unused loan facilities - committed	5.549.089
Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C	1.543.653
Bank guarantees and Standby L/C issued	5.753.831
	<b>57.979.604</b>

**ii. Credit concentration risks**

The disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held:

<u>Statement of financial position</u>	
Current accounts with Bank Indonesia	3.231.563
Current accounts with other banks	2.294.992
Placements with Bank Indonesia and other banks	1.850.355
Derivative assets	10.963
Acceptance receivables	1.170.532
Investment securities	6.286.166
Loans receivable	33.031.655
Other assets	246.301
<u>Off-balance sheet accounts with credit risk</u>	
Unused loan facilities - committed	4.587.096
Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C	1.014.818
Bank guarantees and Standby L/C issued	5.892.898
	<b>59.617.339</b>
Persentase	100%

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

**b. Credit Risk (continued)**

	31 Desember/December 2015						
	Pemerintah (termasuk BI/ Government (including BI))	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprises	Bank dan lembaga keuangan lainnya/Banks and other financial institutions	Perusahaan/ Corporate	Ritel/Retail	Jumlah/Total	
<u>Laporan posisi keuangan</u>							<u>Statement of financial position</u>
Giro pada Bank Indonesia	3.437.641	-	-	-	-	3.437.641	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	2.661.773	-	-	2.661.773	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	1.491.448	-	1.815.466	-	-	3.306.914	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset derivatif	-	-	24.289	-	-	24.289	Derivative assets
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.566.045	-	1.566.045	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	3.374.870	55.556	491.888	136.619	-	4.058.933	Investment securities
Kredit yang diberikan	-	4.099.336	1.028.618	24.109.997	603.925	29.841.876	Loans receivable
Aset lain-lain	47.954	18.164	12.990	153.409	3.043	235.560	Other assets
<u>Rekening administratif dengan risiko kredit</u>							<u>Off-balance sheet accounts with credit risk</u>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - committed	-	766.780	-	4.513.964	268.345	5.549.089	Unused loan facilities - committed
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	-	-	1.543.653	-	1.543.653	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Garansi bank dan Standby L/C yang diterbitkan	-	82.710	-	5.669.996	1.125	5.753.831	Bank guarantees and Standby L/C issued
	<u>8.351.913</u>	<u>5.022.546</u>	<u>6.035.024</u>	<u>37.693.683</u>	<u>876.438</u>	<u>57.979.604</u>	
Persentase	14%	9%	10%	65%	2%	100%	Percentage

iii. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Sebagai salah satu kebijakan Bank dalam memitigasi risiko kredit, Bank meminta agunan sebagai jaminan pembayaran atas dana yang diberikan oleh Bank. Bank berprinsip bahwa agunan adalah sumber terakhir dari pelunasan kredit, dimana sumber utama pelunasan kredit adalah dana dari hasil usaha debitur.

Pedoman Bank mengenai agunan antara lain mencakup jenis agunan yang dapat diterima sebagai mitigasi risiko kredit, perhitungan rasio jaminan, serta frekuensi penilaian agunan untuk setiap jenis agunan. Penentuan nilai dan jenis agunan yang diminta juga tergantung pada penilaian risiko kredit dari debitur.

Jenis jaminan yang dapat diterima oleh Bank adalah deposito berjangka/setoran kas, Standby L/C, tanah dan bangunan (properti - rumah tinggal, komersial, industri, dan dalam konstruksi), tanah kosong, mesin dan peralatan, piutang dagang, persediaan (termasuk komoditi), truk/bis, alat berat, pesawat (untuk tujuan komersil dan charter), kapal, mobil, saham, motor dan jaminan perusahaan (perseorangan). Kondisi, legalitas, peruntukan jaminan (sebagai agunan utama dan tambahan) serta rasio jaminan telah diatur dalam kebijakan Bank.

iii. Collateral and other credit enhancements

As one of Bank's policies in mitigating the credit risk, the Bank requires collateral as guarantee of payment of the funds disbursed by the Bank. The Bank considers collateral as the last source of credit repayment, whereas the primary source of credit repayment are the funds generated from business operations of the debtors.

Bank's guideline for collateral regulates the acceptability of the types of collateral, collateral ratio calculation, and frequency of appraisal for each collateral type. The amount and type of collateral required also depends on an assessment of the debtors' credit risk.

The types of collateral which can be accepted by the Bank are time deposit/cash margin, Standby L/C, land and building (properties - residential, commercial, industrial and under construction), vacant land, machinery and equipment, account receivable, inventory (including commodity), truck/bus, heavy equipment, aircraft (for commercial and charter purposes), ship, car, shares, motorcycle and personal/corporate guarantees. The condition, legality, collateral purpose (as main and additional collateral) and collateral ratio are regulated under the Bank's policy.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

iii. Agunan dan perlindungan kredit lainnya (lanjutan)

Untuk kredit atau pembiayaan properti, Bank telah menetapkan rasio *Loan to Value* (LTV), yang merupakan rasio antara nilai kredit yang dapat diberikan oleh Bank terhadap nilai agunan pada saat awal pemberian kredit, sesuai dengan ketentuan oleh regulator yang berlaku saat ini.

Tabel berikut menyajikan komposisi kredit yang diberikan (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang mendapatkan manfaat dari agunan, baik sebagian maupun penuh, sebagai mitigasi dari risiko kredit:

	31 Desember/December				Jenis agunan/ Type of Collateral	
	2016		2015			
	Nilai kredit yang diberikan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Balance of loans receivable before allowance for impairment losses</i>	Nilai agunan/ <i>Collateral value</i>	Nilai kredit yang diberikan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Balance of loans receivable before allowance for impairment losses</i>	Nilai agunan/ <i>Collateral value</i>		
Dijamin penuh	4.126.283	4.126.283	3.434.944	3.434.944	Kas, Standby L/C/Cash, Standby L/C	<i>Fully secured</i>
Dijamin sebagian	22.559.032	21.690.609	21.173.122	18.558.500	Kas, piutang dagang, tanah dan bangunan, aset bergerak, garansi/ <i>Cash, account receivables, land and properties, moveable assets, guarantees</i>	<i>Partially secured</i>
Tidak memiliki jaminan	6.767.329	-	5.561.417	-		<i>Unsecured</i>
	<u>33.452.644</u>	<u>25.816.892</u>	<u>30.169.483</u>	<u>21.993.444</u>		
		<u>77,17%</u>		<u>72,90%</u>		

Dalam menghitung persentase di atas, taksiran nilai agunan yang melebihi nilai bruto kredit akan disesuaikan menjadi sama dengan nilai bruto kredit. Hal ini sesuai dengan pola pemulihan dari agunan ketika suatu kredit menjadi macet.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit Risk (continued)**

iii. *Collateral and other credit enhancements (continued)*

*For property financing, the Bank has set the Loan to Value ratio (LTV), which is defined as the ratio between the value of credit that can be provided by the Bank to the value of the collateral at the time when the loan was given, in accordance with the current prevailing provisions by regulator.*

*The following table presents the composition of loans receivable (before allowance for impairment losses) that benefit from such partial or full collateralization as credit risk mitigation:*

*In calculating the above percentages, any estimated amount of collateral that is higher than the gross amount of loan is adjusted to be equal to the gross amount of loan. This is line with the pattern of recovery from collateral when a loan became default.*



**PT BANK ICBC INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

iv. Kualitas aset keuangan

Bank memiliki kebijakan untuk memelihara secara akurat dan konsisten peringkat risiko seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi fokus manajemen risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis, dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisa keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko pihak lawan.

v. Evaluasi penurunan nilai

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan antara lain adalah kualitas aset kredit, kondisi keuangan dan prospek usaha debitur. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam dua pendekatan: evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

(1) Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk setiap kredit yang signifikan secara individual dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai kredit. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya perhatian lebih.

**PT BANK ICBC INDONESIA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit Risk (continued)**

iv. Quality of financial assets

*It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This facilitates focused risk management of the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions, and products. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk.*

v. Impairment assessments

*The main considerations for the loan impairment assessment consist of asset quality of loan, financial condition and business prospect of debtor. The Bank addresses impairment assessment in two approaches: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.*

(1) Individually assessed allowances

*The Bank determines the allowances for impairment losses on individual basis for each individually significant loan and has any objective evidence of impairment. Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occur, the availability of other financial support, the realizable value of collateral, and the timing of expected cash flows. Allowances for impairment losses are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

v. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

(2) Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual dan kredit yang diberikan yang dinilai secara individual namun tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai. Metodologi evaluasi penyisihan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 3h.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, dan yang mengalami penurunan nilai:

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit Risk (continued)**

v. Impairment Assessment (continued)

(2) Collectively assessed allowances

Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant and individually assessed loans without objective evidence of impairment. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 3h.

As of 31 December 2016 and 2015, the table below shows quality of financial assets that are neither past due nor impaired, past due but not impaired, and impaired:

	2016					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	3.231.563	-	-	-	3.231.563	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	2.294.992	-	-	-	2.294.992	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	1.850.355	-	-	-	1.850.355	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset derivatif	10.963	-	-	-	10.963	Derivative assets
Tagihan akseptasi	1.169.558	974	-	-	1.170.532	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	6.286.166	-	-	-	6.286.166	Investment securities
Kredit yang diberikan	29.234.436	72.269	4.145.939	(420.989)	33.031.655	Loans receivable
Aset lain-lain	211.218	523	34.560	-	246.301	Other assets
	<u>44.289.251</u>	<u>73.766</u>	<u>4.180.499</u>	<u>(420.989)</u>	<u>48.122.527</u>	
	2015					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	3.437.641	-	-	-	3.437.641	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	2.661.771	-	6	(4)	2.661.773	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.306.914	-	-	-	3.306.914	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset derivatif	24.289	-	-	-	24.289	Derivative assets
Tagihan akseptasi	1.566.045	-	-	-	1.566.045	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.058.933	-	-	-	4.058.933	Investment securities
Kredit yang diberikan	27.637.573	60.759	2.471.151	(327.607)	29.841.876	Loans receivable
Aset lain-lain	227.342	296	7.922	-	235.560	Other assets
	<u>42.920.508</u>	<u>61.055</u>	<u>2.479.079</u>	<u>(327.611)</u>	<u>45.133.031</u>	

**PT BANK ICBC INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

v. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Definisi dari kualitas kredit Bank adalah sebagai berikut:

- Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai: eksposur menunjukkan laba yang tinggi atau stabil, modal dan likuiditas yang memadai, secara umum direfleksikan dengan pembayaran komitmen terhadap Bank dan kreditor lainnya secara tepat waktu. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas dan Bank tidak bergantung pada jaminan untuk penyelesaian komitmen masa datang. Hal ini pada umumnya untuk debitur korporasi dengan kualitas kredit peringkat 1 (satu) sesuai klasifikasi Bank Indonesia dan kredit konsumen yang tidak mengalami keterlambatan pembayaran.
- Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai: eksposur dimana nasabah dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya untuk debitur korporasi dengan peringkat 2 sesuai klasifikasi peraturan Bank Indonesia. Definisi ini tidak termasuk kredit restrukturisasi yang mengalami penurunan nilai namun memiliki kualitas kredit peringkat 2.
- Mengalami penurunan nilai: eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa nasabah tidak mungkin membayar kewajiban kredit secara penuh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada. Di dalamnya termasuk juga kredit yang dinegosiasikan kembali yang mengalami penurunan nilai namun memiliki kualitas kredit peringkat 1 dan 2. Selain itu, pada umumnya merupakan debitur korporasi dengan peringkat 3-5 sesuai klasifikasi peraturan Bank Indonesia.

Pertimbangan utama atas penilaian penurunan kualitas kredit mencakup keterlambatan pembayaran pokok atau bunga atau kesulitan aliran kas yang dialami oleh debitur/pihak lawan, penurunan peringkat kredit, atau pelanggaran atas persyaratan perjanjian kredit.

**PT BANK ICBC INDONESIA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit Risk (continued)**

v. Impairment Assessment (continued)

The Bank's credit quality definitions are as follows:

- *Neither past-due nor impaired: exposures exhibit high or stable earnings, adequate capital and liquidity, as generally evidenced by prompt repayment of its commitment with the Bank and other creditors. Source of payments can be clearly identifiable and Bank does not rely on collateral for settlement of its future commitments. This is typically for corporate debtors with grading 1 (one) in accordance with classification per Bank Indonesia regulation and consumer loans with no delinquency.*
- *Past due but not impaired: exposures which the debtor is in the early stages of delinquency and has failed to make a payment, or makes partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. These are typically corporate debtors with grading 2 in accordance with classification per Bank Indonesia regulation. This definition does not include restructured loan with credit quality grading 2.*
- *Impaired: exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be from realising collaterals if held. This also includes renegotiated loans that are impaired with credit quality grading 1 and 2. Other than that, typically are the corporate debtors with grading 3-5 in accordance with classification per Bank Indonesia regulation.*

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue or there are any known difficulties in the cash flows of the debtors/counterparties, credit rating downgrades, or infringement of the original terms of the agreement.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko terjadinya perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar valuta asing, yang akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai dari instrumen keuangan yang dimilikinya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, dan secara bersamaan mengoptimalkan hasil pengembalian atas risiko yang diterima.

Risiko pasar meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar yang timbul dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*. Penerapan manajemen risiko pasar Bank meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

**i. Risiko suku bunga**

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi aliran kas di masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan. Posisi ini dipantau secara bulanan untuk memastikan bahwa posisi tersebut tetap dapat dikelola.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank atas berbagai skenario suku bunga. Skenario yang dilakukan antara lain mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 *basis point* pada kurva imbal hasil. Analisa sensitivitas Bank atas kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap, adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 2016</b>		
	<b>Kenaikan paralel 100 basis point/ 100 basis point-parallel increase</b>	<b>Penurunan paralel 100 basis point/ 100 basis point-parallel decrease</b>	
Kenaikan (penurunan) pendapatan bunga bersih	72.313	(72.313)	<i>Increase (decrease) of net interest income</i>
	<b>31 Desember/December 2015</b>		
	<b>Kenaikan paralel 100 basis point/ 100 basis point-parallel increase</b>	<b>Penurunan paralel 100 basis point/ 100 basis point-parallel decrease</b>	
Kenaikan (penurunan) pendapatan bunga bersih	77.696	(77.696)	<i>Increase (decrease) of net interest income</i>

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Market Risk**

*Market risk is the risk that changes in market prices, such as interest rates and foreign exchange rates, will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of the market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.*

*Market risk covers interest rate risk and exchange rate risk arising from trading book position and banking book position. The implementation of market risk management of the Bank covers interest rate risk and exchange rate risk.*

**i. Interest rate risk**

*Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments. Positions are monitored on a monthly basis to ensure positions are manageable.*

*Interest rate risk management is supplemented by monitoring the sensitivity of financial assets and liabilities of the Bank to various interest rate scenarios. Scenarios, among others, include a 100 basis points parallel fall or rise in yield curves. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statement of financial position position, is as follows:*

**PT BANK ICBC INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ICBC INDONESIA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Pasar (lanjutan)**

**i. Risiko suku bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih terdahulu antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

	31 Desember/December 2016								
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate instruments			Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ Fixed rate instruments				
		Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	3-12 bulan/ months	> 1 tahun/ year	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	3-12 bulan/ months	> 1- 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
Giro pada bank-bank lain	2.294.992	-	-	-	2.294.992	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank- bank lain	1.850.355	-	-	-	1.819.368	30.987	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan*	33.452.644	13.604.554	18.155.959	-	19.998	77.423	15.024	1.579.686	Loans receivable*
Efek-efek untuk tujuan investasi	6.286.166	-	-	-	1.356.374	2.083.007	1.060.184	1.786.601	Investment securities
	43.884.157	13.604.554	18.155.959	-	5.490.732	2.191.417	1.075.208	3.366.287	
Simpanan nasabah	(24.748.652)	(5.175.529)	(198)	(236)	(17.374.986)	(2.188.930)	(3.046)	(5.727)	Deposits from customers
Simpanan dari bank- bank lain	(5.216.120)	(673.625)	-	-	(4.539.970)	(2.525)	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(263.690)	-	-	-	(263.690)	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	(4.002.850)	(943.075)	(1.212.525)	-	(500.000)	(1.347.250)	-	-	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	(6.969.670)	(6.734.754)	-	-	-	(234.916)	-	-	Securities issue
Pinjaman subordinasi	(1.145.163)	(1.145.163)	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan
	(42.346.145)	(14.672.146)	(1.212.723)	(236)	(22.678.646)	(3.773.621)	(3.046)	(5.727)	
Jumlah	1.538.012	(1.067.592)	16.943.236	(236)	(17.187.914)	(1.582.204)	1.072.162	3.360.560	Total

	31 Desember/December 2015								
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate instruments			Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ Fixed rate instruments				
		Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	3-12 bulan/ months	> 1 tahun/ year	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	3-12 bulan/ months	> 1- 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
Giro pada bank-bank lain*	2.661.777	-	-	-	2.661.777	-	-	-	Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank- bank lain	3.306.914	-	-	-	2.362.366	944.548	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan*	30.169.483	11.513.348	17.022.026	-	26.675	19.165	188.012	1.400.257	Loans receivable*
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.058.933	-	-	-	139.142	1.077.256	335.714	2.506.821	Investment securities
	40.197.107	11.513.348	17.022.026	-	5.189.960	2.040.969	523.726	3.907.078	
Simpanan nasabah	(21.881.353)	(4.484.381)	(49)	-	(15.520.754)	(1.868.354)	(3.781)	(4.034)	Deposits from customers
Simpanan dari bank- bank lain	(5.911.484)	(5.129)	-	-	(4.908.880)	(997.475)	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(486.564)	-	-	-	(486.564)	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	(3.207.000)	(1.001.400)	(2.205.600)	-	-	-	-	-	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	(7.124.322)	(6.889.596)	-	-	-	-	(234.726)	-	Securities issued
Pinjaman subordinasi	(1.171.725)	(1.171.725)	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan
	(39.782.448)	(13.552.231)	(2.205.649)	-	(20.916.198)	(2.865.829)	(238.507)	(4.034)	
Jumlah	414.659	(2.038.883)	14.816.377	-	(15.726.238)	(824.860)	285.219	3.903.044	Total

\* Sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai

Before allowance for impairment losses\*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Pasar (lanjutan)**

**i. Risiko suku bunga (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian kredit dengan debitur/nasabah, Bank berhak mengubah besaran suku bunga sewaktu-waktu atas dasar pertimbangan Bank, kecuali untuk kredit-kredit tertentu yang sudah ditetapkan jangka waktu repricing.

**ii. Risiko nilai tukar**

Risiko nilai tukar merupakan risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs nilai tukar. Bank telah menetapkan batasan posisi berdasarkan mata uang. Posisi ini dipantau secara harian untuk memastikan bahwa posisi tersebut tetap berada dalam batasan yang telah ditetapkan.

Bank memiliki eksposur risiko mata uang melalui transaksi dalam mata uang asing. Bank memonitor konsentrasi risiko yang terkait dengan tiap mata uang individual sehubungan dengan penjabaran transaksi, aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsional Bank, yaitu Rupiah.

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) dilakukan berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku, Bank diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

PDN pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Mata uang	2016		Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
<b>KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKUNING ADMINISTRATIF)</b>				<b>AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND OFF-BALANCE SHEET ACCOUNTS)</b>
Dolar Amerika Serikat	27.493.789	27.471.731	22.058	United States Dollar
Yuan China	1.320.079	1.319.279	800	Chinese Yuan
Euro Eropa	11.387	11.422	35	European Euro
Dolar Singapura	43.115	43.184	69	Singapore Dollar
Dolar Australia	17.111	17.104	7	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	3.389	1.295	2.094	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	5.199	5.095	104	British Poundsterling
Yen Jepang	8.428	8.631	203	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	375	410	35	New Zealand Dollar
			<b>25.405</b>	
Jumlah Modal (Catatan 4f)			<b>5.271.315</b>	Total Capital (Note 4f)
Rasio PDN (Keseluruhan)			<b>0,48%</b>	NOP Ratio (Aggregate)

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Market Risk (continued)**

**i. Interest rate risk (continued)**

Based on the loan agreement with debtors/customers, the Bank has the rights to change the interest rates at any time at its discretion, except for certain loans which repricing period have been determined.

**ii. Foreign exchange risk**

Currency risk is the risk that the value of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis to ensure positions are maintained within established limits.

The Bank is exposed to currency risk through transactions in foreign currencies. The Bank monitors any concentrations of risk in relation to any individual currency in regard to the translation of foreign currency transactions and monetary assets and liabilities into the Bank's functional currency, i.e. Rupiah.

The Net Open Position (NOP) calculation is based on prevailing Bank Indonesia regulation where the Bank is required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

NOP as of 31 December 2016 and 2015 was as follows:

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko Pasar (lanjutan)**

**c. Market Risk (continued)**

ii. Risiko nilai tukar (lanjutan)

ii. Foreign exchange risk (continued)

Mata uang	2015			Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	
<b>KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)</b>				<b>AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND OFF- BALANCE SHEET ACCOUNTS)</b>
Dolar Amerika Serikat	29.008.822	29.129.687	120.865	United States Dollar
Yuan China	5.181.339	5.178.117	3.222	Chinese Yuan
Euro Eropa	9.127	9.139	12	European Euro
Dolar Singapura	153.605	156.039	2.434	Singapore Dollar
Dolar Australia	12.126	11.733	393	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	3.214	1.489	1.725	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	5.315	5.952	637	British Poundsterling
Yen Jepang	6.578	6.630	52	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	596	274	322	New Zealand Dollar
			<b>129.662</b>	
Jumlah Modal (Catatan 4f)			<b>4.426.585</b>	Total Capital (Note 4f)
Rasio PDN (Keseluruhan)			<b>2,93%</b>	NOP Ratio (Aggregate)

**d. Risiko Likuiditas**

**d. Liquidity Risk**

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to settle liabilities at due date from cash flow funding sources and/or high quality liquid assets that could be collateralized, without disrupting the activities and financial condition of the Bank.

**Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan**

**Residual contractual maturities of financial liabilities**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar) berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016 and 2015, the gross nominal cash inflow (outflow) based on contractual remaining maturity of the financial liabilities were as follows:

Liabilitas non-derivatif	2016						Non-derivative liabilities
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal cash inflow (outflow)	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas segera	2.000	(2.000)	(2.000)	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	24.748.652	(24.883.102)	(22.574.324)	(2.300.544)	(8.234)	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	5.216.120	(5.234.119)	(4.549.805)	(684.314)	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	263.690	(263.928)	(263.928)	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	1.170.532	(1.170.532)	(659.951)	(510.581)	-	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	4.002.850	(4.147.428)	(1.466.973)	(1.943.500)	(736.955)	-	Borrowings
Efek-efek yang diterbitkan	6.969.670	(6.971.004)	(46.221)	(359.427)	(6.565.356)	-	Securities issued
Pinjaman subordinasi	1.145.163	(1.258.017)	(5.021)	(14.997)	(406.558)	(831.441)	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	135.151	(135.151)	(135.151)	-	-	-	Other liabilities
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - committed	-	(4.587.096)	(4.587.096)	-	-	-	Unused loan facilities - committed
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	(1.014.818)	(529.965)	(331.482)	(153.371)	-	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Garansi bank dan Standby L/C yang diterbitkan	-	(5.892.898)	(938)	(417.860)	(4.326.390)	(1.147.710)	Bank guarantees and Standby L/C issued
	<b>43.653.828</b>	<b>(55.560.093)</b>	<b>(34.821.373)</b>	<b>(6.562.705)</b>	<b>(12.196.864)</b>	<b>(1.979.151)</b>	

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**  
**d. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**  
**d. Liquidity Risk (continued)**

2016						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal cash inflow (outflow)	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
<b>Liabilitas derivatif</b>						
Diperdagangkan:	5.494					
Arus kas keluar		(1.200.597)	(1.200.597)	-	-	-
Arus kas masuk		1.195.502	1.195.502	-	-	-
	5.494	(5.095)	(5.095)	-	-	-
	43.659.322	(55.565.188)	(34.826.468)	(6.562.705)	(12.196.864)	(1.979.151)
2015						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal cash inflow (outflow)	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
<b>Liabilitas non-derivatif</b>						
Liabilitas segera	7.788	(7.788)	(7.788)	-	-	-
Simpanan nasabah	21.881.353	(21.952.354)	(20.020.240)	(1.920.864)	(11.250)	-
Simpanan dari bank-bank lain	5.911.484	(5.931.136)	(4.928.339)	(1.002.797)	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	486.564	(486.564)	(486.564)	-	-	-
Liabilitas akseptasi	1.566.045	(1.566.045)	(1.054.917)	(511.128)	-	-
Pinjaman yang diterima	3.207.000	(3.352.797)	(465.442)	(593.670)	(1.591.716)	(701.969)
Efek-efek yang diterbitkan	7.124.322	(7.444.244)	(37.542)	(111.811)	(7.294.891)	-
Pinjaman subordinasi	1.171.725	(1.269.217)	(3.748)	(11.206)	(407.785)	(846.478)
Liabilitas lain-lain	93.291	(93.291)	(93.291)	-	-	-
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - committed	-	(5.549.090)	(5.549.090)	-	-	-
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	(1.543.653)	(1.162.304)	(318.269)	(63.080)	-
Garansi bank dan Standby L/C yang diterbitkan	-	(5.753.831)	(73.456)	(1.954.528)	(3.465.021)	(260.826)
	41.449.572	(54.950.010)	(33.882.721)	(6.424.273)	(12.833.743)	(1.809.273)
<b>Liabilitas derivatif</b>						
Diperdagangkan:	5.070					
Arus kas keluar		(654.821)	(654.821)	-	-	-
Arus kas masuk		649.908	649.908	-	-	-
	5.070	(4.913)	(4.913)	-	-	-
	41.454.642	(54.954.923)	(33.887.634)	(6.424.273)	(12.833.743)	(1.809.273)

Nilai nominal arus kas masuk (keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan.

Arus kas atas instrumen keuangan yang diharapkan Bank bervariasi secara signifikan dari analisa ini. Sebagai contoh, simpanan diharapkan memiliki saldo yang stabil atau meningkat atau fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (committed) tidak seluruhnya diharapkan untuk segera digunakan.

Pelaksanaan penilaian risiko likuiditas dilakukan Bank atas penilaian risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren terdiri dari komposisi dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif, konsentrasi dari aset dan liabilitas, kerentanan pada kebutuhan pendanaan, dan akses pada sumber-sumber pendanaan. Berdasarkan penilaian tersebut, tindak lanjut yang dilakukan antara lain mempertahankan aset likuid pada tingkat yang dipandang aman, menjaga aset dan liabilitas yang tidak terkonsentrasi pada aset/pembiayaan yang tidak dapat dikelola oleh Bank, memperkecil ketergantungan pada deposan besar, dan memastikan bahwa Bank dapat memperoleh akses sumber pendanaan baik pada kondisi normal maupun krisis.

The nominal cash inflow (outflow) disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities.

The Bank's expected cash flows on these instruments vary significantly from this analysis. For examples, deposits are expected to maintain stable or increasing balance or unused credit facilities to customer (committed) are not all expected to be draw down immediately.

Liquidity risk assessment is conducted by the Bank in assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of composition of assets, liabilities, and off-balance sheet, concentration of assets and liabilities, vulnerability to sources of funds, and access to sources of funds. Based on the assessment, follow up actions shall be conducted, among others, constantly maintaining liquid assets at a safe level, maintaining assets and liabilities not to be concentrated to assets/financing that cannot be managed by the Bank, reducing dependency on large depositors, and ensuring that the Bank can access to sources of funds in normal and crisis conditions.



**PT BANK ICBC INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Pengelolaan likuiditas ditekankan pada pemantauan risiko likuiditas dengan memperhatikan indikator peringatan dini untuk mengetahui potensi peningkatan risiko likuiditas terhadap Bank. Indikator peringatan dini terdiri atas indikator internal dan eksternal. Sedangkan pengendalian risiko likuiditas dilakukan melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan risiko likuiditas harian, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat.

**e. Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain, disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional melekat pada semua aktivitas Bank, kegiatan operasional dan produk Bank. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial, keselamatan karyawan, dan reputasi Bank.

Pelaksanaan penilaian terhadap risiko operasional dilakukan Bank pada semua aktivitas fungsional secara komprehensif dengan memberi fokus pada aktivitas fungsional dalam tingkat risiko yang dinilai perlu ditingkatkan. Penilaian terhadap risiko operasional dilakukan atas penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren mencakup karakteristik dan kompleksitas bisnis, sumber daya manusia, teknologi informasi dan infrastruktur pendukung, kecurangan dan kejadian eksternal seperti terorisme, pandemik, dan bencana alam.

Unit-unit Pengambil Risiko berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Lini pertahanan lapis kedua meliputi fungsi-fungsi pendukung, seperti manajemen risiko, kepatuhan, hukum, sumber daya manusia, keuangan, operasi, dan teknologi. Masing-masing fungsi ini, bersama dengan unit-unit bisnis, memastikan bahwa risiko di unit bisnis telah diidentifikasi dan dikelola dengan tepat. Fungsi-fungsi bisnis pendukung bekerja sama untuk membantu menentukan strategi, menerapkan kebijakan dan prosedur Bank, dan mengumpulkan informasi untuk menyusun risiko Bank secara keseluruhan. Sementara itu, pengawasan independen yang dilakukan oleh Internal Audit sebagai lini pertahanan ketiga secara independen menilai efektivitas proses yang dilakukan oleh lini pertahanan pertama dan kedua dan memastikan kecukupan proses tersebut.

**PT BANK ICBC INDONESIA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Liquidity Risk (continued)**

*Liquidity management is emphasized on monitoring of liquidity risk by observing early warning indicators to understand the potential increase of liquidity risk to the Bank. Early warning indicators consist of internal and external indicators. Liquidity risk control shall be conducted through funding strategy, management of liquidity position and daily liquidity risks, management of high liquid assets, and contingent funding plan.*

**e. Operational Risk**

*Operational risk is the risk caused by inadequacy and/or dysfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events affecting the operations of the Bank.*

*Operational risk is inherent in all activities of the Bank, operational activities and products of the Bank. Failure to manage operational risk correctly could lead to financial losses, employees' safety, and reputation of the Bank.*

*Operational risk assessment is conducted by the Bank to all functional activities comprehensively by focusing on functional activities which need improvement on risk level. Operational risk assessment is conducted by assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of characteristic and complexity of business, human resources, information technology and supporting infrastructure, fraud, and external incidents such as terrorism, pandemics, and natural disaster.*

*Risk Taking Units act as the first line of defense in day-to-day enforcement of operational risk management. The second line of defense includes the support functions, such a risk management, compliance, legal, human resources, finance, operations, and technology. Each of these functions, in close relationship with the business units, ensures that risks in the business units have been appropriately identified and managed. The business support functions work closely to help define strategy, implement bank policies and procedures, and collect information to create a Bank wide view of risks. Meanwhile, independent supervision conducted by Internal Audit which is doing the role as the third line of defense to independently assesses the effectiveness of the processes created in the first and second lines of defense and provides reasonable assurance on these processes.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko Operasional (lanjutan)**

Penerapan manajemen risiko operasional dilakukan melalui penyusunan dan penetapan kebijakan dan prosedur tertulis untuk setiap aktivitas operasional Bank, memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, kecurangan, kesalahan proses, dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan usaha dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank juga mengembangkan pemantauan secara berkala oleh Departemen Manajemen Risiko terhadap hasil penilaian sendiri yang dilakukan Unit-unit pengambil resiko atas risiko operasional yang melekat pada areanya masing-masing, dalam rangka untuk mendeteksi secara dini dan melakukan pencegahan terhadap timbulnya risiko operasional.

**f. Pengelolaan permodalan**

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat melakukan penambahan setoran modal inti dari pemegang saham dan memperoleh pinjaman subordinasi.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal. Sejak tanggal 31 Desember 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan telah beralih dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Operational Risk (continued)**

*The implementation of operational risk management is performed by formulating and determining policies and procedures for each Bank's operational activity, enhance security aspect and reliability of information technology so that human error, fraud, process error, and system failure that lead to disturbance in operational activities can be early anticipated.*

*The Bank has also developed periodic monitoring performed by Risk Management Department for self-assessment made by Risk Taking Units for operational risk adhere to each area, in order to early detect and prevent operational risk.*

**f. Capital management**

*The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.*

*The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may inject additional core capital from shareholders and obtain subordinated loan.*

*Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources. Starting 31 December 2013, the role of regulator and supervision of banking industry has changed from Bank Indonesia to Financial Service Authority (OJK).*

**PT BANK ICBC INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**f. Pengelolaan permodalan (lanjutan)**

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 9-10% dari Aset Tertimbang menurut Risiko ("ATMR"). Selain itu, Bank juga diwajibkan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yaitu:

- *Capital Conservation Buffer ("CCB")* sebesar 2,5% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") bagi Bank yang tergolong sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha ("BUKU") 3 dan BUKU 4.
- *Countercyclical Buffer* dalam kisaran sebesar 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR yang berlaku bagi seluruh bank.
- *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank ("D-SIB")* dalam kisaran sebesar 1% sampai dengan 2,5% dari ATMR berlaku bagi bank yang telah ditetapkan berdampak sistemik.

Bank tidak diwajibkan menghitung *Capital Conservation Buffer* karena Bank termasuk sebagai BUKU 2. Bank telah menetapkan besaran *Countercyclical Buffer* sebesar 0% dari ATMR dan telah dilaporkan secara bulanan kepada regulator. Kewajiban pembentukan *Capital Surcharge* untuk Bank sistemik sesuai regulasi belum diberitahu regulator.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Modal Tier 1	3.886.700	2.975.358	Tier 1 capital
Modal Tier 2	1.384.615	1.451.227	Tier 2 capital
Jumlah modal	5.271.315	4.426.585	Total Capital
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	31.281.460	29.252.613	RWA for credit risks after considering specific risks
ATMR untuk risiko operasional	1.905.901	1.390.291	RWA for operational risks
ATMR untuk risiko pasar	39.230	129.662	RWA for market risks
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional	33.226.591	30.772.566	Total RWA for credit, market, and operational risks
Rasio CET 1	11,70%	9,67%	CET 1 ratio
Rasio Tier 1	11,70%	9,67%	Tier 1 ratio
Rasio Tier 2	4,16%	4,71%	Tier 2 ratio
Rasio total	15,86%	14,38%	Total ratio
Rasio KPMM yang diwajibkan sebelum modal penyangga	9% - 10%	9% - 10%	Required CAR before buffer
<i>Capital conservation buffer</i>	-	n/a	<i>Capital conservation buffer</i>
<i>Countercyclical buffer</i>	0%	n/a	<i>Countercyclical buffer</i>
<i>Capital surcharge</i>	-	n/a	<i>Capital surcharge</i>

**PT BANK ICBC INDONESIA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**f. Capital management (continued)**

In accordance with prevailing regulation, the Bank is required to maintain a minimum capital of 9-10% of Risk Weighted Assets ("RWA"). In addition, Bank also required to have additional capital as *buffer* namely:

- *Capital Conservation Buffer ("CCB")* of 2.5% from Risk Weighted Assets ("RWA") for bank categorized as Commercial Bank with Business Activity ("BUKU") 3 and BUKU 4.
- *Countercyclical Buffer* in the range of 0% up to 2.5% from RWA which are applicable to all banks.
- *Capital Surcharge* for *Domestic Systemically Important Bank ("D-SIB")* in the range of 1% up to 2.5% from RWA which are applicable to banks which are determined as having systemic impacts.

The Bank is not required to calculate a *Capital Conservation Buffer* because the Bank is included as BUKU 2. The Bank has determined *Countercyclical Buffer* at 0% of RWA and has been reported on a monthly basis to regulator. The obligation to determine *Capital Surcharge* for systemic Bank in accordance with the regulation has not been informed by the regulator.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements as of 31 December 2016 and 2015.

The Bank's *Capital Adequacy Ratio (CAR)* with consideration for credit, operational, and market risks was as follows:

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	31 Desember/December	
	2016	2015
Rupiah	1.021.247	615.696
Dolar Amerika Serikat	2.210.316	2.821.945
	<b>3.231.563</b>	<b>3.437.641</b>

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari BI.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah		
GWM Primer	6,77%	7,89%
GWM Sekunder	20,31%	13,23%
Mata uang asing	8,44%	8,95%

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank tidak memiliki kewajiban GWM LFR (*Loan Funding Ratio*).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

Rupiah  
United States Dollar

*Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with BI minimum statutory reserve requirement (GWM).*

*As of 31 December 2016 and 2015, the GWM ratios of the Bank were as follows:*

Rupiah  
Primary GWM  
Secondary GWM  
Foreign currencies

*As of 31 December 2016 and 2015, the Bank was not required to maintain LFR (Loan Funding Ratio) GWM.*

*As of 31 December 2016 and 2015, the Bank complied with Bank Indonesia Regulation on the GWM.*

**6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN**

**a. Berdasarkan mata uang**

	31 Desember/December	
	2016	2015
Dolar Amerika Serikat	2.022.080	480.155
Yuan China	203.424	2.021.659
Rupiah	24.118	15.664
Dolar Australia	16.236	12.126
Dolar Singapura	13.009	111.805
Poundsterling Inggris	5.199	5.315
Euro Eropa	4.849	9.131
Dolar Hong Kong	3.389	3.215
Yen Jepang	2.313	2.111
Dolar Selandia Baru	375	596
Jumlah sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	2.294.992	2.661.777
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(4)
Jumlah giro pada bank-bank lain - bersih	<b>2.294.992</b>	<b>2.661.773</b>

United States Dollar  
Chinese Yuan  
Rupiah  
Australian Dollar  
Singapore Dollar  
British Poundsterling  
European Euro  
Hong Kong Dollar  
Japanese Yen  
New Zealand Dollar

*Total before allowance for impairment losses  
Allowance for impairment losses*

*Total current accounts with other banks - net*

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

**a. By currency**

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)**

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)**

**b. Transaksi dengan pihak berelasi**

**b. Related party transactions**

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Singapura	120.988	1.109.060	<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore Branch</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang New York	82.898	29.277	<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd., New York Branch</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	57.880	95.252	<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China</i>
Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Cabang Hong Kong	9.377	9.986	<i>Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Hong Kong Branch</i>
Bank of Communication Co. Ltd., China	5.582	5.964	<i>Bank of Communication Co. Ltd., China</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Frankfurt	3.574	7.970	<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Frankfurt Branch</i>
	<b>280.299</b>	<b>1.257.509</b>	

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

**c. By collectibility**

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh giro pada bank-bank lain digolongkan lancar menurut kolektibilitas Bank Indonesia.

*As of 31 December 2016, all current accounts with other banks were classified as current based on Bank Indonesia grading.*

Pada tanggal 31 Desember 2015, terdapat kerugian penurunan nilai atas giro pada Bank Indover sebesar Rp 4 karena Bank Indover telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Wilayah Amsterdam pada tanggal 1 Desember 2008.

*As of 31 December 2015, there was an impairment loss on current accounts with Bank Indover amounting to Rp 4 due to its bankruptcy declaration by the District Court of Amsterdam on 1 December 2008.*

**d. Penyisihan kerugian penurunan nilai**

**d. Allowance for impairment losses**

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

*Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.*

Pada tanggal 28 Maret 2016, Bank telah menghapus buku giro pada Bank Indover sebesar Rp 6.

*On 28 March 2016, the Bank has written-off current accounts with Bank Indover amounting to Rp 6.*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian nilai yang dibentuk atas giro pada bank-bank lain telah memadai.

*Management believes that the allowance for impairment losses provided on current accounts with other banks was adequate.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	31 Desember/December	
	2016	2015
<b>Rupiah</b>		
Penempatan pada Bank Indonesia	1.349.700	112.948
Interbank call money	50.000	-
	<u>1.399.700</u>	<u>112.948</u>
<b>Mata uang asing</b>		
Deposito berjangka pada Bank Indonesia	404.175	1.378.500
Interbank call money	46.480	1.815.466
	<u>450.655</u>	<u>3.193.966</u>
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	<u><u>1.850.355</u></u>	<u><u>3.306.914</u></u>

**b. Transaksi dengan pihak berelasi**

	31 Desember/December	
	2016	2015
Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Cabang Hong Kong	46.480	1.006.857
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Singapura	-	725.878
	<u>46.480</u>	<u>1.732.735</u>

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digolongkan lancar menurut kolektibilitas Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa Bank tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**d. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun**

	2016	2015
Rupiah	4,74%	5,59%
Mata uang asing	0,90%	1,43%

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

**a. By type and currency**

	Rupiah
Placements with Bank Indonesia	112.948
Interbank call money	-
	<u>112.948</u>
<b>Foreign currencies</b>	
Time deposits with Bank Indonesia	1.378.500
Interbank call money	1.815.466
	<u>3.193.966</u>
Total placements with Bank Indonesia and other banks	<u><u>3.306.914</u></u>

**b. Related party transactions**

	Rupiah
Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd. Hong Kong Branch	1.006.857
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore Branch	725.878
	<u>1.732.735</u>

**c. By collectibility**

All placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2016 and 2015 was classified as current based on Bank Indonesia grading.

Management believes that the Bank did not need to provide allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2016 and 2015.

**d. Average annual contractual interest rates**

	Rupiah
	4,74%
Foreign currencies	0,90%

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**8. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

**8. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**

**a. Berdasarkan mata uang**

**a. By currency**

	31 Desember/December				
	2016		2015		
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	
Rupiah	171.831	(171.831)	182.673	(182.673)	Rupiah
Mata uang asing	998.701	(998.701)	1.383.372	(1.383.372)	Foreign currencies
	<u>1.170.532</u>	<u>(1.170.532)</u>	<u>1.566.045</u>	<u>(1.566.045)</u>	

**b. Transaksi dengan pihak berelasi**

**b. Transactions with related parties**

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Liabilitas akseptasi:			Acceptance payables:
Industrial and Commercial Bank of China (Europe) SA, Cabang Amsterdam	110.478	-	Industrial and Commercial Bank of China (Europe) SA, Amsterdam Branch
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	30.146	47.033	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
Bank of China, China	2.872	3.044	Bank of China, China
Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Cabang Hong Kong	-	203.601	Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Hong Kong Branch
Bank of Communication, Co. Ltd., China	-	1.340	Bank of Communication, Co. Ltd., China
	<u>143.496</u>	<u>255.018</u>	

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

**c. By collectibility**

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Lancar	1.169.558	1.566.045	Current
Dalam perhatian khusus	974	-	Special mention
	<u>1.170.532</u>	<u>1.566.045</u>	

Manajemen berpendapat bahwa Bank tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that the Bank did not need to provide allowance for impairment losses on acceptance receivables as of 31 December 2016 and 2015.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI****a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	<b>31 Desember/December</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<b>Tersedia untuk dijual</b>		
Rupiah:		
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	1.383.410	-
Sertifikat Bank Indonesia	1.055.675	384.028
Obligasi Pemerintah	461.276	449.898
	<u>2.900.361</u>	<u>833.926</u>
Mata uang asing:		
Obligasi Pemerintah	1.243.433	1.685.260
Obligasi Perusahaan	516.162	448.764
Surat Berharga Bank Indonesia	-	546.812
	<u>1.759.595</u>	<u>2.680.836</u>
Jumlah tersedia untuk dijual	<u>4.659.956</u>	<u>3.514.762</u>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		
Rupiah:		
Wesel ekspor	52.095	125.416
	<u>52.095</u>	<u>125.416</u>
Mata uang asing:		
Wesel ekspor	518.293	109.883
Forfeiting	100.828	-
	<u>619.121</u>	<u>109.883</u>
Jumlah pinjaman yang diberikan dan piutang	<u>671.216</u>	<u>235.299</u>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>		
Rupiah:		
Wesel Bayar Jangka Menengah	400.000	-
Obligasi Pemerintah	125.105	168.209
	<u>525.105</u>	<u>168.209</u>
Mata uang asing:		
Obligasi Pemerintah	429.889	140.663
	<u>429.889</u>	<u>140.663</u>
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>954.994</u>	<u>308.872</u>
<b>Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi</b>	<u><b>6.286.166</b></u>	<u><b>4.058.933</b></u>

Pada tanggal 31 Desember 2016, efek-efek sebesar Rp 1.155.186 (2015 : 0) digunakan sebagai jaminan atas simpanan dari bank-bank lain - *interbank call money* (Catatan 14).

**b. Transaksi dengan pihak berelasi**

Termasuk dalam efek-efek untuk tujuan investasi adalah obligasi perusahaan, wesel tagih dan *forfeiting* kepada pihak berelasi sebagai berikut (Catatan 27):

**9. INVESTMENT SECURITIES****a. By type and currency**

<b>Available-for-sale</b>
Rupiah:
Deposit Certificates of Bank Indonesia
Certificates of Bank Indonesia
Government Bonds
Foreign currencies:
Government Bonds
Corporate Bonds
Securities of Bank Indonesia
Total available-for-sale
<b>Loans and receivables</b>
Rupiah:
Export bills
Foreign currency:
Export bills
Forfeiting
Total loans and receivables
<b>Held-to-maturity</b>
Rupiah:
Medium Term Notes
Government Bonds
Foreign currencies:
Government Bonds
Total held-to-maturity
<b>Total investment securities</b>

As of 31 December 2016, securities amounted to Rp 1.155.186 (2015 : 0) were pledged as collaterals for deposits from other banks - *interbank call money* (Note 14).

**b. Transaction with related parties**

Investment securities include corporate bonds, export bills and *forfeiting* to related parties as follows (Note 27):



**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)**

**9. INVESTMENT SECURITIES (continued)**

**b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**b. Transaction with related parties (continued)**

	31 Desember/December		
	2016	2015	
<u>Obligasi perusahaan</u>			<u>Corporate bonds</u>
Huarong Finance II Co., Ltd.	80.163	-	Huarong Finance II Co., Ltd.,
China Cinda Finance Ltd., China	-	107.703	China Cinda Finance Ltd., China
<u>Wesel ekspor dan <i>forfaiting</i></u>			<u>Export bills and <i>forfaiting</i></u>
Bank of China, China	48.296	-	Bank of China, China
Bank of Communication Co. Ltd., China	34.521	20.682	Bank of Communication Co. Ltd., China
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	31.514	-	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
China Guangfa Bank Co. Ltd., China	23.136	-	China Guangfa Bank Co. Ltd., China
Agricultural Bank of China Limited, China	2.181	-	Agricultural Bank of China Limited, China
	<b>219.811</b>	<b>128.385</b>	

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

**c. By collectibility**

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digolongkan lancar menurut kolektibilitas Bank Indonesia.

All marketable securities as of 31 December 2016 and 2015 were classified as current based on Bank Indonesia grading.

Manajemen berpendapat bahwa Bank tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas efek-efek untuk tujuan investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that the Bank did not need to provide allowance for impairment losses on investment securities as of 31 December 2016 and 2015.

**d. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun**

**d. Average annual contractual interest rates**

	2016	2015	
Rupiah:			Rupiah:
Wesel Bayar Jangka Menengah	9,00%	-	Medium Term Notes
Wesel Ekspor	8,38%	8,31%	Export Bills
Obligasi Pemerintah	7,06%	7,44%	Government Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	6,51%	6,91%	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	6,15%	-	Certificates Deposit of Bank Indonesia
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Obligasi Pemerintah	6,54%	7,88%	Government Bonds
<i>Forfaiting</i>	3,91%	-	<i>Forfaiting</i>
Obligasi Perusahaan	3,50%	3,12%	Corporate Bonds
Wesel Ekspor	2,80%	2,89%	Export Bills
Surat Berharga Bank Indonesia	0,98%	0,98%	Securities of Bank Indonesia

**e. Perubahan rugi yang belum direalisasi**

**e. Movement of unrealized loss**

Perubahan rugi yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The movement of unrealized loss from the change in fair value of available-for-sale securities was as follows:

	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2016	2015	
Saldo, 1 Januari - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(84.006)	(32.801)	Balance, 1 January - before deferred income tax
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan, bersih	79.229	(45.698)	Addition of unrealized gain (loss) during the year, net
Laba yang direalisasi atas penjualan efek-efek yang tersedia untuk dijual selama tahun berjalan, bersih	(19.854)	(5.507)	Realized gain from sale of available-for-sale securities during the year, net
Jumlah - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(24.631)	(84.006)	Total - before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 15)	6.157	21.001	Deferred income tax (Note 15)
Saldo, 31 Desember - bersih	<b>(18.474)</b>	<b>(63.005)</b>	Balance, 31 December - net

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN****a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang**

	31 Desember/December	
	2016	2015
<b>Rupiah</b>		
Modal kerja	7.099.258	6.089.109
Investasi	5.735.323	4.593.729
Pembiayaan ekspor - impor	603.613	443.698
Konsumsi	473.756	420.863
Direksi dan karyawan	42.584	44.658
	<u>13.954.534</u>	<u>11.592.057</u>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Modal kerja	10.881.597	10.383.596
Investasi	7.398.231	6.770.098
Pembiayaan ekspor - impor	1.066.917	1.075.523
	<u>19.346.745</u>	<u>18.229.217</u>
<b>Yuan China</b>		
Modal kerja	-	63.686
Investasi	104.798	245.250
Pembayaran ekspor - impor	13.505	-
	<u>118.303</u>	<u>308.936</u>
<b>Euro Eropa</b>		
Pembiayaan ekspor - impor	5.631	-
	<u>5.631</u>	<u>-</u>
<b>Dolar Singapura</b>		
Investasi	27.431	39.273
	<u>27.431</u>	<u>39.273</u>
Jumlah kredit yang diberikan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	33.452.644	30.169.483
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(420.989)	(327.607)
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<u><b>33.031.655</b></u>	<u><b>29.841.876</b></u>

**10. LOANS RECEIVABLE****a. By type and currency**

	<b>Rupiah</b>
Working capital	
Investment	
Export - import financing	
Consumer	
Directors and employees	
<b>United States Dollar</b>	
Working capital	
Investment	
Export - import financing	
<b>Chinese Yuan</b>	
Working capital	
Investment	
Export - import financing	
<b>European Euro</b>	
Export - import financing	
<b>Singapore Dollar</b>	
Investment	
Total loans receivable before allowance for impairment losses	
Allowance for impairment losses	
<b>Total loans receivable - net</b>	

**b. Berdasarkan sektor usaha**

	31 Desember/December	
	2016	2015
Industri pengolahan	8.964.021	9.719.070
Real estate, persewaan dan jasa dunia usaha	5.706.392	3.537.629
Pertambangan	4.013.215	2.606.088
Perdagangan, hotel, dan restoran	3.864.225	4.285.234
Perantara keuangan	3.355.734	3.281.468
Listrik, gas, dan air	2.127.077	1.485.362
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1.852.248	1.591.400
Konstruksi	1.480.798	1.005.624
Pertanian, perkebunan, dan sarana pertanian	1.392.089	1.974.759
Jasa-jasa sosial/masyarakat	174.142	189.080
Lain-lain	522.703	493.769
Jumlah kredit yang diberikan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	33.452.644	30.169.483
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(420.989)	(327.607)
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<u><b>33.031.655</b></u>	<u><b>29.841.876</b></u>

**b. By economic sector**

	<b>Manufacturing</b>
Real estate, leasing and business services	
Mining	
Trading, hotel, and restaurant	
Financial intermediaries	
Electricity, gas, and water	
Transportation, warehousing, and communication	
Construction	
Agriculture, farming, and agriculture facilities	
Social/public services	
Others	
Total loans receivable before allowance for impairment losses	
Allowance for impairment losses	
<b>Total loans receivable - net</b>	

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS RECEIVABLE (continued)**

**c. Berdasarkan jangka waktu**

Klasifikasi berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2016	2015
< 1 tahun	2.208.073	2.567.645
1 - 2 tahun	6.793.856	9.720.343
> 2 - 5 tahun	12.166.355	11.113.738
> 5 tahun	12.284.360	6.767.757
Jumlah kredit yang diberikan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	33.452.644	30.169.483
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(420.989)	(327.607)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<b>33.031.655</b>	<b>29.841.876</b>

**c. By contract period**

Loans by contract period based on loan agreement were as follows:

< 1 year	2.567.645
1 - 2 years	9.720.343
> 2 - 5 years	11.113.738
> 5 years	6.767.757
Total loans receivable before allowance for impairment losses	30.169.483
Allowance for impairment losses	(327.607)
Total loans receivable - net	29.841.876

**d. Berdasarkan kualitas kredit sesuai dengan peraturan Bank Indonesia**

	31 Desember/December	
	2016	2015
Lancar	30.143.511	27.886.421
Dalam perhatian khusus	2.279.625	727.994
Kurang lancar	61.523	936.180
Diragukan	1.789	883
Macet	966.196	618.005
Jumlah kredit yang diberikan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	33.452.644	30.169.483
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(420.989)	(327.607)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<b>33.031.655</b>	<b>29.841.876</b>

**d. Based on quality of loans receivable based on prevailing Bank Indonesia regulation**

Current	27.886.421
Special mention	727.994
Substandard	936.180
Doubtful	883
Loss	618.005
Total loans receivable before allowance for impairment losses	30.169.483
Allowance for impairment losses	(327.607)
Total loans receivable - net	29.841.876

**e. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun**

	2016	2015
Rupiah	10,62%	11,79%
Dolar Amerika Serikat	5,32%	5,38%
Yuan China	5,26%	4,46%
Euro	7,75%	-
Dolar Singapura	4,61%	4,69%

**e. Average annual contractual interest rates**

Rupiah	11,79%
United States Dollar	5,38%
Chinese Yuan	4,46%
Euro	-
Singapore Dollar	4,69%

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

<b>Tahun yang berakhir 31 Desember 2016/ Year ended 31 December 2016</b>				
	Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif/ <i>Collective impairment losses</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai individual/ <i>Individual impairment losses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo, awal tahun	6.147	321.460	327.607	<i>Balance, beginning of year</i>
Penambahan beban penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 24)	45.186	334.959	380.145	<i>Addition of allowance for impairment losses (Note 24)</i>
Efek diskonto	-	(7.754)	(7.754)	<i>Effect of discounting</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(50.001)	(226.808)	(276.809)	<i>Write-off during the year</i>
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	178	(2.378)	(2.200)	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo, akhir tahun	<b>1.510</b>	<b>419.479</b>	<b>420.989</b>	<i>Balance, end of year</i>

<b>Tahun yang berakhir 31 Desember 2015/ Year ended 31 December 2015</b>				
	Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif/ <i>Collective impairment losses</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai individual/ <i>Individual impairment losses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo, awal tahun	12.132	79.776	91.908	<i>Balance, beginning of year</i>
Penambahan beban (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 24)	(4.199)	254.638	250.439	<i>Addition (reversal) of allowance for impairment losses (Note 24)</i>
Efek diskonto	-	(15.311)	(15.311)	<i>Effect of discounting</i>
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(1.786)	2.357	571	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo, akhir tahun	<b>6.147</b>	<b>321.460</b>	<b>327.607</b>	<i>Balance, end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit yang diberikan telah memadai.

**10. LOANS RECEIVABLE (continued)**

**f. Movement of allowance for impairment losses**

The movement of allowance for impairment losses for loans was as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses provided on loans receivable was adequate.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**g. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan**

- Kredit yang diberikan dijamin dengan simpanan nasabah, agunan berupa tanah, bangunan, kendaraan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Lihat Catatan 4.b. tentang informasi agunan).
- Kredit yang diberikan kepada Direksi dan karyawan Bank merupakan pinjaman untuk membeli rumah dan kendaraan. Pembayaran dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan. Suku bunga efektif rata-rata pinjaman karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 5,16% per tahun (31 Desember 2015: 5,18%).
- Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, *loan to funding ratio* masing-masing adalah sebesar 130,82% dan 137,88%.
- Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 13.576 dan Rp 1.113 (Catatan 27).
- Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo kredit yang direstrukturisasi masing-masing adalah sebesar Rp 3.048.769 dan Rp 1.402.207.
- Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2016
NPL bruto	3,08%
NPL neto	2,09%

- Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat pelampauan atau pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

**10. LOANS RECEIVABLE (continued)**

**g. Other significant information relating to loans**

- *The loans are secured by deposits from customers, collaterals in form of land, building, vehicles or other collaterals acceptable to the Bank (See Note 4.b. for the collateral information).*
- *The loans to Banks' Directors and employees are intended for the acquisition of houses and vehicles. The repayments are collected through monthly salary deductions. The average annual effective interest rates for employees loans as of 31 December 2016 are 5.16% per annum (31 December 2015: 5.18%).*
- *As of 31 December 2016 and 2015, loan to funding ratio was 130.82% and 137.88%, respectively.*
- *Loans granted to related parties as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 13,576 and Rp 1,113, respectively (Note 27).*
- *As of 31 December 2016 and 2015, restructured loans amounted to Rp 3,048,769 and Rp 1,402,207, respectively.*
- *As of 31 December 2016 and 2015 the non-performing loan (NPL) ratios were as follows:*

	2015	
NPL bruto	5,15%	Gross NPL
NPL neto	4,15%	Net NPL

- *As of 31 December 2016 and 2015, there was no excess over or violation of Legal Lending Limit ("LLL") to related parties and third parties.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP****11. FIXED ASSETS**

Tahun yang berakhir 31 Desember 2016/ Year ended 31 December 2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	1.419	-	-	-	1.419	Land
Bangunan	290.609	205	-	-	290.814	Buildings
Inventaris kantor	119.509	29.960	(132)	408	149.745	Office equipments
Kendaraan	348	-	-	-	348	Vehicles
Prasarana	87.062	505	(210)	-	87.357	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	44.455	1.679	(55.158)	21.959	12.935	Construction in progress
	543.402	32.349	(55.500)	22.367	542.618	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(70.026)	(14.643)	-	-	(84.669)	Buildings
Inventaris kantor	(63.303)	(26.721)	100	-	(89.924)	Office equipments
Kendaraan	(321)	(13)	-	-	(334)	Vehicles
Prasarana	(37.865)	(8.497)	157	-	(46.205)	Leasehold improvements
	(171.515)	(49.874)	257	-	(221.132)	
	371.887				321.486	
Tahun yang berakhir 31 Desember 2015/ Year ended 31 December 2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	1.419	-	-	-	1.419	Land
Bangunan	290.307	302	-	-	290.609	Buildings
Inventaris kantor	114.949	4.711	(151)	-	119.509	Office equipments
Kendaraan	348	-	-	-	348	Vehicles
Prasarana	86.063	1.007	(8)	-	87.062	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	25.372	46.039	(3.069)	(23.887)	44.455	Construction in progress
	518.458	52.059	(3.228)	(23.887)	543.402	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(55.375)	(14.651)	-	-	(70.026)	Buildings
Inventaris kantor	(44.692)	(18.724)	113	-	(63.303)	Office equipments
Kendaraan	(292)	(29)	-	-	(321)	Vehicles
Prasarana	(29.423)	(8.446)	4	-	(37.865)	Leasehold improvements
	(129.782)	(41.850)	117	-	(171.515)	
	388.676				371.887	

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**12. ASET LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember/December</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Bunga masih akan diterima	246.301	235.560
Beban dibayar dimuka	32.753	42.268
Aset tak berwujud	23.212	35.490
Komisi bank garansi yang masih harus diterima	15.108	-
Setoran jaminan	4.857	4.685
Barang cetakan dan perlengkapan kantor	1.841	2.153
Agunan yang diambil alih	1.206	1.206
Lain-lain	12.980	3.426
	<b>338.258</b>	<b>324.788</b>

Bunga masih akan diterima merupakan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan, penempatan pada bank-bank lain, dan efek-efek untuk tujuan investasi.

Beban dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas sewa gedung, apartemen, kendaraan, dan asuransi.

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diambil alih oleh Bank sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah dan bangunan.

Setoran jaminan terdiri dari setoran yang diberikan Bank kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas gedung kantor yang disewa.

**12. OTHER ASSETS**

*Interest receivable*  
*Prepaid expenses*  
*Intangible assets*  
*Bank guarantee commission receivable*  
*Security deposits*  
*Printed materials and office supplies*  
*Foreclosed assets*  
*Others*

*Interest receivable represents interest income from loans, placements with other banks, and investment securities.*

*Prepaid expenses mainly consist of prepaid building rent, apartment rent, car rent, and insurance.*

*The intangible asset represents computer software-net of accumulated amortization.*

*Foreclosed assets consist of collaterals which were acquired by the Bank in the settlement of loans in form of land and building.*

*Guarantee deposits consist of deposits provided to third parties as guarantee for leased office buildings.*

**13. SIMPANAN NASABAH**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	<b>31 Desember/December</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<b>Rupiah</b>		
Giro	1.266.985	626.874
Tabungan	625.073	469.464
Deposito berjangka	12.870.282	5.874.711
Deposito <i>on call</i>	5.000	24.700
	<b>14.767.340</b>	<b>6.995.749</b>
<b>Valuta asing</b>		
Giro	2.953.347	3.021.580
Tabungan	394.057	474.991
Deposito berjangka	6.633.908	11.373.180
Deposito <i>on call</i>	-	15.853
	<b>9.981.312</b>	<b>14.885.604</b>
Jumlah	<b>24.748.652</b>	<b>21.881.353</b>

Simpanan nasabah yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 2.540.096 (2015: Rp 3.568.736).

**13. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

**a. By type and currency**

**Rupiah**  
*Current accounts*  
*Saving accounts*  
*Time deposits*  
*Deposits on call*

**Foreign currency**  
*Current accounts*  
*Saving accounts*  
*Time deposits*  
*Deposits on call*

*Total*

*Deposits from customers which were blocked or pledged as collaterals as of 31 December 2016 amounted to Rp 2,540,096 (2015: Rp 3,568,736).*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**13. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)****b. Transaksi dengan pihak berelasi**

Pihak berelasi untuk transaksi simpanan nasabah adalah simpanan dari Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan keluarga mereka sebesar Rp 58.744 dan Rp 15.299, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**c. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun**

Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<b>Rupiah</b>		
Giro	2,50%	3,00%
Tabungan	1,30%	1,36%
Deposito berjangka	7,48%	8,24%
Deposito <i>on call</i>	4,79%	3,68%
<b>Mata uang asing</b>		
Giro	0,06%	0,06%
Tabungan	0,08%	0,11%
Deposito berjangka	1,20%	1,49%
Deposito <i>on call</i>	0,00%	0,34%

**d. Berdasarkan jangka waktu**

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2016		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
1 bulan	7.358.005	3.247.270	10.605.275
3 bulan	4.701.163	884.389	5.585.552
6 bulan	540.958	1.309.250	1.850.208
12 bulan	270.156	1.192.999	1.463.155
	<b>12.870.282</b>	<b>6.633.908</b>	<b>19.504.190</b>
	31 Desember/December 2015		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
1 bulan	3.516.213	7.729.883	11.246.096
3 bulan	1.675.840	1.617.347	3.293.187
6 bulan	611.593	1.420.751	2.032.344
12 bulan	71.065	605.199	676.264
	<b>5.874.711</b>	<b>11.373.180</b>	<b>17.247.891</b>

**13. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)****b. Related party transactions**

Related party for deposits from customers transactions are deposits from Board of Commissioners, Board of Directors, executive officers and their families amounting to Rp 58,744 and Rp 15,299 as of 31 December 2016 and 2015.

**c. Average annual contractual interest rate**

The average annual contractual interest rates were as follows:

	2016	2015
<b>Rupiah</b>		
Current accounts	2,50%	3,00%
Saving accounts	1,30%	1,36%
Time deposits	7,48%	8,24%
Deposit on call	4,79%	3,68%
<b>Foreign currencies</b>		
Current accounts	0,06%	0,06%
Saving accounts	0,08%	0,11%
Time deposits	1,20%	1,49%
Deposit on call	0,00%	0,34%

**d. By contract period**

Details of time deposits based on contract periods are as follows:

	31 Desember/December 2016			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	7.358.005	3.247.270	10.605.275	1 month
3 bulan	4.701.163	884.389	5.585.552	3 months
6 bulan	540.958	1.309.250	1.850.208	6 months
12 bulan	270.156	1.192.999	1.463.155	12 months
	<b>12.870.282</b>	<b>6.633.908</b>	<b>19.504.190</b>	
	31 Desember/December 2015			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	3.516.213	7.729.883	11.246.096	1 month
3 bulan	1.675.840	1.617.347	3.293.187	3 months
6 bulan	611.593	1.420.751	2.032.344	6 months
12 bulan	71.065	605.199	676.264	12 months
	<b>5.874.711</b>	<b>11.373.180</b>	<b>17.247.891</b>	



**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**14. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN**

**14. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	31 Desember/December	
	2016	2015
<b>Rupiah</b>		
Giro	5.018	4.219
Tabungan	820	66
Interbank call money	1.155.000	745.000
Deposito berjangka	115.664	605.706
	<u>1.276.502</u>	<u>1.354.991</u>
<b>Mata uang asing</b>		
Giro	517.603	3.366.602
Interbank call money	3.395.070	1.107.181
Deposito berjangka	26.945	82.710
	<u>3.939.618</u>	<u>4.556.493</u>
	<u><b>5.216.120</b></u>	<u><b>5.911.484</b></u>

<b>Rupiah</b>	
Current accounts	
Saving account	
Interbank call money	
Time deposits	
<b>Foreign currencies</b>	
Current accounts	
Interbank call money	
Time deposits	

**b. Transaksi dengan pihak berelasi**

**b. Transaction with related parties**

	31 Desember/December	
	2016	2015
Interbank call money		
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	808.350	-
Giro		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk.)	387	-
Deposito berjangka		
PT BPR Dampit	250	500
	<u>808.987</u>	<u>500</u>

Interbank call money	
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	
Current account	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. (previously PT Bank Windu Kentjana International Tbk.)	
Time deposits	
PT BPR Dampit	

**c. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun**

**c. Average annual contractual interest rate**

	31 Desember/December	
	2016	2015
<b>Rupiah</b>		
Tabungan	7,38%	9,00%
Giro	2,65%	3,11%
Interbank call money	6,52%	7,08%
Deposito berjangka	7,23%	8,26%
<b>Mata uang asing</b>		
Giro	0,51%	0,45%
Interbank call money	1,23%	1,53%
Deposito berjangka	1,08%	1,66%

<b>Rupiah</b>	
Saving account	
Current accounts	
Interbank call money	
Time deposits	
<b>Foreign currency</b>	
Current accounts	
Interbank call money	
Time deposits	

**d. Berdasarkan jangka waktu**

**d. By contract period**

	31 Desember/December	
	2016	2015
≤ 1 bulan	3.863.884	3.740.887
> 1 - 3 bulan	676.086	1.203.067
> 3 - 12 bulan	676.150	967.530
	<u>5.216.120</u>	<u>5.911.484</u>

≤ 1 month	
> 1 - 3 months	
> 3 - 12 months	

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN****a. Utang pajak penghasilan terdiri dari:**

	31 Desember/December	
	2016	2015
Pajak penghasilan badan	246.870	937
Angsuran pajak penghasilan badan Pasal 25	4.455	8.412
	<b>251.325</b>	<b>9.349</b>

Corporate income tax  
 Installment for corporate  
 income tax Article 25

**b. Beban pajak terdiri dari :**

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December	
	2016	2015
Beban pajak - kini	310.111	55.476
Beban pajak tangguhan - pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	(117.678)	90.400
	<b>192.433</b>	<b>145.876</b>

Current tax expense - current  
 Deferred tax expense -  
 origination and reversal of  
 temporary differences

**c. Rekonsiliasi pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:**

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December	
	2016	2015
Laba sebelum pajak penghasilan	739.344	534.628
Tarif pajak	25%	25%
	184.836	133.657
Perbedaan permanen	7.597	12.219
Beban pajak	<b>192.433</b>	<b>145.876</b>

Profit before income tax  
 Statutory tax rate

Non deductible expenses  
 Income tax expense

**d. (Liabilitas) aset pajak tangguhan****d. Deferred tax (liabilities) assets**

	Tahun yang berakhir 31 Desember 2016/ Year ended 31 December 2016			
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lainnya/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset tetap	(13.859)	(63)	-	(13.922)
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(144.081)	109.290	-	(34.791)
Bonus masih harus dibayar	12.949	2.567	-	15.516
Kewajiban imbalan pasca-kerja karyawan	8.851	2.446	(129)	11.168
Keuntungan yang belum direalisasi atas derivatif	(4.803)	3.438	-	(1.365)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	21.001	-	(14.844)	6.157
	<b>(119.942)</b>	<b>117.678</b>	<b>(14.973)</b>	<b>(17.237)</b>

Fixed assets  
 Allowance for impairment  
 losses on financial assets  
 Accrued bonus  
 Post-employment benefits  
 obligation  
 Unrealized gain on derivative  
 Unrealized losses on  
 available- for-sale securities

**PT BANK ICBC INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ICBC INDONESIA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**15. TAXATION (Continued)**

**d. (Liabilitas) aset pajak tangguhan (Lanjutan)**

**d. Deferred tax (liabilities) assets (Continued)**

	Tahun yang berakhir 31 Desember 2015/ Year ended 31 December 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lainnya/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	(11.071)	(2.788)	-	(13.859)	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(56.988)	(87.093)	-	(144.081)	Allowance for impairment losses on financial assets
Bonus masih harus dibayar	8.754	4.195	-	12.949	Accrued bonus
Kewajiban imbalan pasca-kerja karyawan	8.274	220	357	8.851	Post-employment benefits obligation
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi atas derivatif	131	(4.934)	-	(4.803)	Unrealized (gain) loss on derivative
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	8.200	-	12.801	21.001	Unrealized losses on available-for-sale securities
	<u>(42.700)</u>	<u>(90.400)</u>	<u>13.158</u>	<u>(119.942)</u>	

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets resulted from temporary differences can be realized in the next periods.

e. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

e. Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations.

**16. PINJAMAN YANG DITERIMA**

**16. BORROWINGS**

	31 Desember/December		
	2016	2015	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	150.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	500.000	300.000	PT Bank Central Asia Tbk.
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 27)</u>			<u>Related party (Note 27)</u>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	3.502.850	2.757.000	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
	<u>4.002.850</u>	<u>3.207.000</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jatuh tempo dan suku bunga dari fasilitas pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016 and 2015, the maturity dates and interest rates of outstanding borrowing facilities were as follow:

	Tanggal jatuh tempo/Maturity date		Suku bunga/Interest rates	
	2016	2015	2016	2015
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	18 Januari/January 2016	-	9,48% - 9,49%
PT Bank Central Asia Tbk.	30 Maret/March 2017	18 Januari/January 2016	8,14% - 9,98%	8,82% - 9,98%
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	17 Februari/February - 13 Oktober/October 2017	18 Februari/February - 17 Oktober/October 2016	1,64% - 3,19%	1,36% - 2,44%

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**17. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN**

	31 Desember/December	
	2016	2015
Pihak ketiga		
<b>Utang wesel bayar jangka menengah (a):</b>		
Nilai nominal	235.000	235.000
Dikurangi: biaya penerbitan wesel bayar jangka menengah ditangguhkan	(84)	(274)
	<u>234.916</u>	<u>234.726</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)		
<b>Obligasi yang diterbitkan (b):</b>		
Nilai nominal	6.736.250	6.892.500
Dikurangi: biaya penerbitan obligasi yang diterbitkan yang ditangguhkan	(1.496)	(2.904)
	<u>6.734.754</u>	<u>6.889.596</u>
<b>Total</b>	<b><u>6.969.670</u></b>	<b><u>7.124.322</u></b>

**a. Utang wesel bayar jangka menengah**

Pada bulan Mei 2014, Bank menerbitkan:

*Medium-Term Notes I* Seri A Bank ICBC Indonesia dengan jumlah pokok sebesar Rp 265.000, tingkat bunga tetap 9,7% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2015.

*Medium-Term Notes I* Seri B Bank ICBC Indonesia dengan jumlah pokok sebesar Rp 235.000, tingkat bunga tetap 10,6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2017.

Bank menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantauan dan Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen penyimpanan dan pembayaran untuk *Medium-Term Notes* sesuai dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 80, tanggal 20 Mei 2014.

**b. Obligasi yang diterbitkan**

Pada tanggal 28 Januari 2015, Bank menerbitkan obligasi melalui penawaran tertutup kepada Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China (Bank Induk) dengan jumlah pokok sebesar USD 500.000.000 (nilai penuh), dengan tingkat bunga mengambang menggunakan LIBOR 3 bulan + 1,50% per triwulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2018.

**17. SECURITIES ISSUED**

	31 Desember/December	
	2016	2015
<i>Third parties</i>		
<b>Medium-term notes payable (a):</b>		
Nilai nominal	235.000	235.000
Less: deferred medium-term notes issuance cost	(84)	(274)
	<u>234.916</u>	<u>234.726</u>
<i>Related parties (Notes 27)</i>		
<b>Bonds issued (b):</b>		
Nilai nominal	6.736.250	6.892.500
Less: deferred bond issuance cost	(1.496)	(2.904)
	<u>6.734.754</u>	<u>6.889.596</u>
<b>Total</b>	<b><u>6.969.670</u></b>	<b><u>7.124.322</u></b>

**a. Medium-term notes payable**

In May 2014, the Bank issued:

*Medium-Term Notes Payable I Series A Bank ICBC Indonesia* with nominal value of Rp 265,000, fixed rate 9.7% p.a. and matured on 2 June 2015.

*Medium-Term Notes Payable I Series B Bank ICBC Indonesia* with a nominal value of Rp 235,000, fixed rate 10.6% p.a. and the maturity date on 22 May 2017.

The Bank appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as monitoring agent and Kustodian Sentral Efek Indonesia as custodian and payment agent for the *Medium-Term Notes*, as stated in Notarial Deed No. 80, dated 20 May 2014, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

**b. Bonds issued**

On 28 January 2015, the Bank issued bonds (floating rate notes) through private offering to Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China (Parent Bank) with nominal value of USD 500,000,000 (full amount), floating rate 3 months LIBOR + 1.5% payable quarterly and the maturity date on 28 January 2018.

**18. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	31 Desember/December	
	2016	2015
Bunga masih harus dibayar	135.151	93.291
Provisi dan komisi ditangguhkan	118.671	142.248
Bonus masih harus dibayar	62.064	62.684
Liabilitas imbalan kerja	44.671	35.404
Pajak lainnya	20.850	34.398
Beban masih harus dibayar	12.254	7.922
Setoran jaminan	509	8.094
Lain-lain	7.852	2.839
	<u>402.022</u>	<u>386.880</u>

**18. OTHER LIABILITIES**

	31 Desember/December	
	2016	2015
<i>Interest payable</i>	135.151	93.291
<i>Deferred fees and commissions</i>	118.671	142.248
<i>Accrued bonus</i>	62.064	62.684
<i>Obligation for employment benefits</i>	44.671	35.404
<i>Other income taxes</i>	20.850	34.398
<i>Accrued expenses</i>	12.254	7.922
<i>Guarantee deposits</i>	509	8.094
<i>Others</i>	7.852	2.839
	<u>402.022</u>	<u>386.880</u>

**PT BANK ICBC INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ICBC INDONESIA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Provisi dan komisi ditangguhkan merupakan pendapatan provisi dari fasilitas kredit yang belum dicairkan, L/C, SKBDN, dan garansi bank yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu.

Bunga masih harus dibayar merupakan beban bunga atas simpanan nasabah, simpanan dari bank-bank lain, pinjaman yang diterima, utang wesel bayar jangka menengah dan pinjaman subordinasi.

Setoran jaminan merupakan setoran jaminan nasabah terkait dengan penerbitan L/C dan Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri (SKBDN).

Beban masih harus dibayar berkenaan dengan pengadaan aset tetap dan transaksi *Letter of Credit* (L/C) yang belum diselesaikan.

**18. OTHER LIABILITIES (Continued)**

*Deferred fees and commissions represent fees and commission from undrawn loan facilities, L/C, SKBDN, and bank guarantees which are amortized during the period.*

*Interest payable represents interest expenses for deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, medium-term notes payable and subordinated loan.*

*Guarantee deposits represent customers' guarantee deposits related to issuance of L/C and Domestic Letter of Credit (SKBDN).*

*Accrued expenses related to acquisition of fixed assets and Letter of Credit (L/C) transactions which are not yet settled.*

**19. PINJAMAN SUBORDINASI**

**19. SUBORDINATED LOAN**

	<b>31 Desember/December</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Pinjaman subordinasi	1.145.163	1.171.725	<i>Subordinated loan</i>

Pada tanggal 28 September 2009, Bank memperoleh pinjaman subordinasi dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD 25.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar suku bunga *LIBOR* 3 bulan + 50 basis point. Pinjaman subordinasi ini berjangka waktu 10 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019.

*On 28 September 2009, the Bank obtained a subordinated loan from Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China amounting to USD 25,000,000 (full amount) at interest rate of 3 months LIBOR rate + 50 basis point. The subordinated loan has a term of 10 years and will mature on 30 September 2019.*

Pada tanggal 25 April 2013, Bank memperoleh pinjaman subordinasi dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD 60.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 10 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2023. Suku bunga pinjaman adalah sebesar suku bunga *LIBOR* 3 bulan + 100 basis point.

*On 25 April 2013, the Bank obtained a subordinated loan from Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China amounting to USD 60,000,000 (full amount) with 10-years term and will mature on 25 April 2023. The interest rate of this loan is 3 months LIBOR rate + 100 basis point.*

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), pinjaman subordinasi di atas diperhitungkan sebagai bagian dari modal *Tier 2*.

*For the purpose of Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation, the above subordinated loan is calculated as part of Tier 2 capital.*

**20. MODAL SAHAM**

**20. SHARE CAPITAL**

Modal dasar Bank adalah sebesar Rp 6.000.000 (120.000 saham dengan nilai nominal Rp 50.000.000 (nilai penuh) per saham). Modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebesar Rp 2.692.250 (53.845 saham dengan nilai nominal Rp 50.000.000 (nilai penuh) per saham) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

*The Bank's authorized share capital amounted to Rp 6,000,000 (120,000 shares at nominal value of Rp 50,000,000 (full amount) per share). The Bank's issued and paid-up share capital amounted to Rp 2,692,250 (53,845 shares at nominal value of Rp 50,000,000 (full amount) per share) as of 31 December 2016 and 2015.*

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares
Industrial and Commercial Bank of China Ltd.	53.095
PT Intidana Wijaya	750
	53.845

Pada tahun 2016, berdasarkan resolusi pemegang saham, pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 11 Agustus 2016, pemegang saham menyetujui untuk membukukan cadangan umum sebesar Rp 38.875.

Pada tahun 2015, berdasarkan resolusi pemegang saham, pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Juni 2015, pemegang saham menyetujui untuk membukukan cadangan umum sebesar Rp 27.448.

**21. DANA SETORAN MODAL**

Pada tanggal 25 November 2015, salah satu pemegang saham Bank yaitu PT. Intidana Wijaya menyetor di muka untuk setoran modal yang akan datang sejumlah Rp15.500 dan telah dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-156/PB.32/2015 tanggal 23 Desember 2015.

**22. PENDAPATAN BUNGA**

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2016	2015
Kredit yang diberikan	2.309.649	2.049.368
Efek-efek untuk tujuan investasi	265.819	227.137
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	53.503	53.140
Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	24.587	37.544
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	122	-
	2.653.680	2.367.189

**20. SHARE CAPITAL (Continued)**

The issued and fully paid up capital as of 31 December 2016 and 2015 were as follows:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
Industrial and Commercial Bank of China Ltd.	98,61
PT Intidana Wijaya	1,39
	100,00

In 2016, based on circular resolution of shareholders in lieu of the General Meeting of Shareholders dated on 11 August 2016, the shareholders agreed to book general reserve amounting to Rp 38,875.

In 2015, based on circular resolution of shareholders in lieu of the General Meeting of Shareholders dated 25 June 2015, the shareholders agreed to book general reserve amounting to Rp 27,448.

**21. ADVANCE FOR FUTURE SHARES SUBSCRIPTION**

On 25 November 2015, one of Bank's shareholders, PT Intidana Wijaya, paid in advance for the future capital contribution amounting to Rp15,500 and has been recorded by Otoritas Jasa Keuangan in the Letter of Otoritas Jasa Keuangan No. S-156/PB.32/2015 dated 23 December 2015.

**22. INTEREST INCOME**

Loans
Investment securities
Placements with Bank Indonesia and other banks
Current accounts with Bank Indonesia and other banks
Securities purchased under agreement to resale

**PT BANK ICBC INDONESIA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**
**PT BANK ICBC INDONESIA**
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**
**23. BEBAN BUNGA**
**23. INTEREST EXPENSE**

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2016	2015	
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Deposito berjangka	932.744	828.854	<i>Time deposits</i>
Giro	41.289	20.968	<i>Current accounts</i>
Tabungan	25.236	137.832	<i>Saving accounts</i>
Deposito on call	755	344	<i>Deposits on call</i>
Premi penjaminan dana pihak ketiga	52.982	51.392	<i>Premium on third party funds guarantee</i>
Efek-efek yang diterbitkan	186.682	158.291	<i>Securities issued</i>
Simpanan dari bank lain	103.331	79.514	<i>Deposit from other banks</i>
Pinjaman subordinasi dan pinjaman yang diterima	94.465	79.057	<i>Subordinated loan and borrowings</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.321	322	<i>Securities sold under agreement to repurchase</i>
	<b>1.439.805</b>	<b>1.356.574</b>	

**24. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS  
ASET KEUANGAN - BERSIH**
**24. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON  
FINANCIAL ASSETS - NET**

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2016	2015	
Kredit yang diberikan (Catatan 10f)	380.145	250.439	<i>Loans (Note 10f)</i>
Giro pada bank-bank lain (Catatan 6)	2	-	<i>Current account with other banks (Note 6)</i>
	<b>380.147</b>	<b>250.439</b>	

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**
**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2016	2015	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	49.874	41.850	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Sewa	37.597	39.959	<i>Rent</i>
Pendidikan dan pelatihan	16.770	15.085	<i>Educational and training</i>
Komunikasi	10.981	10.394	<i>Communication</i>
Jasa professional	10.084	5.661	<i>Professional fees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	8.854	14.794	<i>Repair and maintenance</i>
Perlengkapan kantor	7.624	3.524	<i>Office supplies</i>
Iklan dan promosi	7.328	9.750	<i>Advertising and promotion</i>
Listrik dan air	5.600	5.792	<i>Electricity and water</i>
Perjalanan dinas	5.328	5.555	<i>Travel</i>
Representasi	3.252	3.541	<i>Representation</i>
Barang cetakan	1.673	1.479	<i>Printed materials</i>
Transportasi	1.550	1.861	<i>Transportation</i>
Pajak dan perizinan	885	498	<i>Licenses and dues</i>
Lain-lain	18.354	9.205	<i>Others</i>
	<b>185.754</b>	<b>168.948</b>	

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**26. BEBAN TENAGA KERJA**

	2016	2015
Gaji dan upah	218.417	211.228
Tunjangan hari raya dan bonus	63.915	70.670
Imbalan kerja karyawan	6.819	8.384
Iuran pensiun	6.151	5.910
Tunjangan lain-lain	51.402	29.651
	<b>346.704</b>	<b>325.843</b>

Berikut ini adalah beban tenaga kerja dan tunjangan-tunjangan untuk pengurus dan pejabat eksekutif:

**26. PERSONNEL EXPENSES**

*Salaries and wages*  
*Festive allowances and bonus*  
*Employment benefits*  
*Pension contribution*  
*Other allowances*

*Outlined below are salaries and other benefits for the Bank's management and executive officers:*

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2016	2015
Dewan Komisaris	2.103	2.731
Direksi	31.496	24.090
Lain-lain *)	67.345	67.104
	<b>100.944</b>	<b>93.925</b>

*Board of Commissioners*  
*Board of Directors*  
*Others \*)*

\*) Termasuk pejabat eksekutif, komite audit, dan lain-lain.

\*) Including executive officers, audit committee, and others.

**27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2016	2015
<b>Aset</b>		
Giro pada bank-bank lain (Catatan 6)	280.299	1.257.509
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain (Catatan 7)	46.480	1.732.735
Aset derivatif	324	18.998
Efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 9)	219.811	128.385
Kredit yang diberikan (Catatan 10)		
Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13.576	1.113
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	<b>560.490</b>	<b>3.138.740</b>
Persentase aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	<b>1,15%</b>	<b>6,87%</b>
<b>Liabilitas</b>		
Simpanan nasabah (Catatan 13)		
Deposito berjangka	46.740	7.973
Tabungan	10.767	7.257
Giro	1.237	69
	<b>58.744</b>	<b>15.299</b>
Simpanan dari bank-bank lain (Catatan 14)		
Deposito berjangka	250	500
Interbank call money	808.350	-
Giro	387	-
Liabilitas derivatif	1.693	-
Liabilitas akseptasi (Catatan 8)	143.496	255.018
Pinjaman yang diterima (Catatan 16)	3.502.850	2.757.000
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 17)	6.734.754	6.889.596
Pinjaman subordinasi (Catatan 19)	1.145.163	1.171.725
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	<b>12.395.687</b>	<b>11.089.138</b>
Persentase liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	<b>28,05%</b>	<b>26,48%</b>

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

*Transactions and balances with related parties are as follows:*

**Assets**  
*Current accounts with other banks (Note 6)*  
*Placements with Bank Indonesia and others bank (Note 7)*  
*Derivative assets*  
*Investment securities (Note 9)*  
*Loans receivable (Note 10)*  
*Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers*  
*Total assets from related parties*  
*Percentage of assets from related parties to total assets*

**Liabilities**  
*Deposits from customers (Note 13)*  
*Time deposits*  
*Saving accounts*  
*Current accounts*  
*Deposits from other banks (Note 14)*  
*Time deposits*  
*Interbank call money*  
*Current account*  
*Derivative liabilities*  
*Acceptance payables (Note 8)*  
*Borrowings (Note 16)*  
*Securities issued (Note 17)*  
*Subordinated loan (Note 19)*  
*Total liabilities to related parties*  
*Percentage of liabilities to related parties to total liabilities*



**PT BANK ICBC INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ICBC INDONESIA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2016	2015	
<b>Pendapatan dan beban operasional</b>			<b>Incomes and expenses from operations</b>
Pendapatan bunga	10.845	2.941	Interest income
Persentase pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga	0,41%	0,12%	Percentage of interest income from related parties to total interest income
Beban bunga	288.548	211.063	Interest expense
Persentase beban bunga kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah beban bunga	20,04%	15,56%	Percentage of interest expense to related parties to total interest expense
Keuntungan transaksi penjualan fasilitas kredit	73.145	90.058	Gains on sale of loan facilities
Persentase terhadap pendapatan operasional lainnya	16,52%	28,79%	Percentage to other operating income
	<b>31 Desember/December</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Komitmen dan kontinjensi (Catatan 28)</b>			<b>Commitments and contingencies (Note 28)</b>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	5.029	4.087	Unused loan facilities
Persentase liabilitas komitmen kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas komitmen	0,09%	0,06%	Percentage of committed liabilities to related parties to total committed liabilities
Bank garansi yang diterima	7.458.849	7.231.021	Bank guarantees received
Persentase tagihan kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah tagihan kontinjensi	97,28%	94,98%	Percentage of contingent receivables to related parties to total contingent receivables

Bank memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut (Catatan 26):

The Bank provided compensation and other benefits for the Board of Commissioners, Board of Directors, and executive officers for the years ended 31 December 2016 and 2015 as follows (Note 26):

	2016	2015	
Kompensasi dan imbalan lainnya	100.944	93.925	Compensation and other benefits

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	Entitas induk/Parent entity	Giro pada bank lain, liabilitas akseptasi, efek-efek untuk tujuan investasi, simpanan dari bank-bank lain, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman subordinasi, komitmen dan kontinjensi/Current accounts with other banks, acceptance payables, investment securities, deposits from other banks, borrowings, securities issued, subordinated loan, commitments and contingencies
PT Intidana Wijaya Industrial and Commercial Bank of China Ltd., New York Branch	Pemegang saham/Shareholder Cabang luar negeri dari entitas induk/ Overseas branch of parent entity	Simpanan nasabah/Deposits from customer
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Frankfurt Branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/ Overseas branch of parent entity	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore Branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/ <i>Overseas branch of parent entity</i>	Giro pada bank lain, penempatan pada bank-bank lain, derivatif/ <i>Current accounts with other banks, placements with other banks, derivatives</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Seoul Branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/ <i>Overseas branch of parent entity</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>
Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Hong Kong Branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/ <i>Overseas branch of parent entity</i>	Giro pada bank lain, penempatan pada bank-bank lain, liabilitas akseptasi, komitmen dan kontinjensi/ <i>Current accounts with other banks, placement with other banks, acceptance payables, commitments and contingencies</i>
Bank of Communication Co. Ltd., China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain, liabilitas akseptasi, efek-efek untuk tujuan investasi, komitmen dan kontinjensi/ <i>Current accounts with other banks, investment securities, commitments and contingencies</i>
Bank of China, China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Liabilitas akseptasi, efek-efek untuk tujuan investasi, komitmen dan kontinjensi/ <i>Acceptance payables, investment securities, commitment and contingencies</i>
China Cinda Finance Ltd., China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Investment securities</i>
China Construction Bank, China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>
China Citic Bank Corporation Ltd., China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>
Export Import Bank of China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>
Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif/Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Management and key employees</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, komitmen dan kontinjensi/ <i>Loans receivable, deposits from customer, commitments and contingencies</i>
PT BPR Dampit	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank-bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. (dahulu/previously PT Bank Windu Kentjana International Tbk.)	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank-bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
Industrial and Commercial Bank of China (Europe) SA, Amsterdam Branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/ <i>Overseas branch of parent entity</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
Huarong Finance II Co., Ltd.,	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Investment securities</i>
China Guangfa Bank Co., Ltd., China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Investment securities</i>
Agricultural Bank of China Limited, China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Investment securities</i>

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**28. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

	<u>31 Desember/December</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Komitmen</b>			<b>Commitments</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Liabilitas komitmen			Committed liabilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(1.014.818)	(1.543.653)	Outstanding irrecoverable L/C and domestic L/C
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i>	(4.582.067)	(5.545.002)	Unused loan facilities - committed
<u>Pihak berelasi (Catatan 27)</u>			<u>Related parties (Note 27)</u>
Liabilitas komitmen			Committed liabilities
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i>			Unused loan facilities - committed
Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	(5.029)	(4.087)	Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers
Komitmen	<u>(5.601.914)</u>	<u>(7.092.742)</u>	Commitment
<b>Kontinjensi</b>			<b>Contingencies</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	151.847	89.516	Interest receivable on non-performing loans
Garansi bank yang diterima	56.487	292.986	Bank guarantees received
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi bank dan <i>Standby</i> L/C yang diterbitkan	(5.892.898)	(5.753.831)	Bank guarantees and Standby L/C issued
	<u>(5.684.564)</u>	<u>(5.371.329)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 27)</u>			<u>Related parties (Note 27)</u>
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Bank garansi yang diterima:			Bank guarantees received:
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	5.802.810	4.998.942	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
Export Import Bank of China	614.662	1.117.286	Export Import Bank of China
China Construction Bank, China	393.950	264.825	China Construction Bank, China
Bank of Communication Co. Ltd., China	365.995	319.898	Bank of Communication Co. Ltd., China
Bank of China, China	156.477	392.094	Bank of China, China
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Seoul	73.800	106.105	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Seoul Branch
China Citic Bank Corporation Ltd., China	40.013	20.471	China Citic Bank Corporation Ltd., China
Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Cabang Hong Kong	11.142	11.400	Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Hong Kong Branch
	<u>7.458.849</u>	<u>7.231.021</u>	
Kontinjensi - neto	<u>1.774.285</u>	<u>1.859.692</u>	Contingencies - net

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN  
 BERDASARKAN SISA UMUR JATUH TEMPO**

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (bukan untuk tujuan diperdagangkan) berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES BASED  
 ON REMAINING PERIOD TO MATURITY**

The analysis of maturities of financial assets and liabilities (not for trading purposes) based on remaining period to contractual maturity as of 31 December 2016 and 2015 was as follows:

		2016							
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
<b>ASET</b>									<b>ASSETS</b>
Kas	85.086	85.086	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.231.563	-	3.231.563	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bruto	2.294.992	-	2.294.992	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	1.850.355	-	1.803.875	15.493	30.987	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	1.170.532	-	226.423	426.031	365.886	152.192	-	-	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	6.286.166	-	276.233	1.081.119	1.230.805	852.220	2.845.789	-	Investment securities
Kredit yang diberikan - bruto	33.452.644	-	1.208.416	1.141.457	1.215.980	6.655.099	23.231.692	-	Loans receivable - gross
Aset lain-lain	246.301	-	246.301	-	-	-	-	-	Other assets
	48.617.639	85.086	9.287.803	2.664.100	2.843.658	7.659.511	26.077.481		
<b>LIABILITAS</b>									<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	(2.000)	(2.000)	-	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	(24.748.652)	-	(16.884.003)	(5.666.512)	(1.066.676)	(1.095.780)	(35.681)	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(5.216.120)	-	(4.157.989)	(381.981)	-	(676.150)	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(263.690)	-	(263.690)	-	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	(1.170.532)	-	(226.423)	(434.224)	(365.886)	(143.999)	-	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	(4.002.850)	-	-	(1.443.075)	-	(1.886.150)	(673.625)	-	Borrowings
Efek-efek yang diterbitkan	(6.969.670)	-	-	-	(234.916)	-	(6.734.754)	-	Securities issued
Liabilitas lain-lain	(135.151)	-	(135.151)	-	-	-	-	-	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	(1.145.163)	-	-	-	-	-	(1.145.163)	-	Subordinated loan
	(43.653.828)	(2.000)	(21.667.256)	(7.925.792)	(1.667.478)	(3.802.079)	(8.589.223)		
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	4.963.811	83.086	(12.379.453)	(5.261.692)	1.176.180	3.857.432	17.488.258		<b>Maturity gap</b>
		2015							
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
<b>ASET</b>									<b>ASSETS</b>
Kas	117.849	117.849	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.437.641	-	3.437.641	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bruto	2.661.773	-	2.661.773	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.306.914	-	2.310.810	51.556	25.640	918.908	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	1.566.045	-	233.508	821.410	381.877	129.250	-	-	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.058.933	-	67.205	71.937	683.296	393.960	2.842.535	-	Investment securities
Kredit yang diberikan - bruto	30.169.483	-	1.386.098	2.617.621	2.501.229	5.903.235	17.761.300	-	Loans receivable - gross
Aset lain-lain	235.560	-	235.560	-	-	-	-	-	Other assets
	45.554.198	117.849	10.332.595	3.562.524	3.592.042	7.345.353	20.603.835		

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN SISA UMUR JATUH TEMPO (lanjutan)**

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY (continued)**

	2015							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months		> 12 bulan/ > 12 months
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>	
Liabilitas segera	(7.788)	(7.788)	-	-	-	-	Liabilities immediately payable	
Simpanan nasabah	(21.881.353)	-	(14.958.502)	(5.147.558)	(1.317.250)	(452.804)	Deposits from customers	
Simpanan dari bank-bank lain	(5.911.484)	-	(4.233.482)	(710.527)	(964.950)	(2.525)	Deposits from other banks	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(486.564)	-	(486.564)	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase	
Liabilitas akseptasi	(1.566.045)	-	(233.508)	(821.410)	(381.877)	(129.250)	Acceptance payables	
Pinjaman yang diterima	(3.207.000)	-	(450.000)	-	-	(551.400)	Borrowings	
Efek-efek yang diterbitkan	(7.124.322)	-	-	-	-	-	Securities issued	
Liabilitas lain-lain	(93.291)	-	(93.291)	-	-	-	Other liabilities	
Pinjaman subordinasi	(1.171.725)	-	-	-	-	-	Subordinated loan	
	(41.449.572)	(7.788)	(20.455.347)	(6.679.495)	(2.664.077)	(1.135.979)		
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>4.104.626</b>	<b>110.061</b>	<b>(10.122.752)</b>	<b>(3.116.971)</b>	<b>927.965</b>	<b>6.209.374</b>	<b>10.096.949</b>	<b>Maturity gap</b>

**30. INSTRUMEN KEUANGAN**

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS**

**a. Klasifikasi instrumen keuangan**

**a. Classification of financial instruments**

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Bank berdasarkan klasifikasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 :

The table below sets out the carrying amount of the Bank's main financial assets and financial liabilities based on their respective classification as of 31 December 2016 and 2015:

	2016						
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas	-	-	85.086	-	-	85.086	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	3.231.563	-	-	3.231.563	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - neto	-	-	2.294.992	-	-	2.294.992	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	1.850.355	-	-	1.850.355	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset derivatif	10.963	-	-	-	-	10.963	Derivative assets
Tagihan akseptasi	-	-	1.170.532	-	-	1.170.532	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	4.659.956	671.216	954.994	-	6.286.166	Investment securities
Kredit yang diberikan - neto	-	-	33.031.655	-	-	33.031.655	Loans receivable - net
Aset lain-lain	-	-	246.301	-	-	246.301	Other assets
	<b>10.963</b>	<b>4.659.956</b>	<b>42.581.700</b>	<b>954.994</b>	<b>-</b>	<b>48.207.613</b>	

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

## 30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

## 30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

## a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

## a. Classification of financial instruments (continued)

2016						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Liabilitas segera	-	-	-	(2.000)	(2.000)	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	-	-	-	(24.748.652)	(24.748.652)	<i>Deposits from Customers</i>
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	(5.216.120)	(5.216.120)	<i>Deposits from other Banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	(263.690)	(263.690)	<i>Securities sold under agreement to repurchase</i>
Liabilitas derivatif	(5.494)	-	-	-	(5.494)	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas akseptasi	-	-	-	(1.170.532)	(1.170.532)	<i>Acceptance payables</i>
Pinjaman yang diterima	-	-	-	(4.002.850)	(4.002.850)	<i>Borrowings</i>
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	(6.969.670)	(6.969.670)	<i>Securities issued</i>
Liabilitas lain-lain	-	-	-	(135.151)	(135.151)	<i>Other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	-	-	-	(1.145.163)	(1.145.163)	<i>Subordinated loan</i>
<b>(5.494)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(43.653.828)</b>	<b>(43.659.322)</b>	
2015						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas	-	117.849	-	-	117.849	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	-	3.437.641	-	-	3.437.641	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain - neto	-	2.661.773	-	-	2.661.773	<i>Current accounts with other banks - net</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	3.306.914	-	-	3.306.914	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Aset derivatif	24.289	-	-	-	24.289	<i>Derivative assets</i>
Tagihan akseptasi	-	1.566.045	-	-	1.566.045	<i>Acceptance receivables</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	235.299	308.872	-	4.058.933	<i>Investment securities</i>
Kredit yang diberikan - neto	-	29.841.876	-	-	29.841.876	<i>Loans receivable - net</i>
Aset lain-lain	-	235.560	-	-	235.560	<i>Other assets</i>
<b>24.289</b>	<b>3.514.762</b>	<b>41.402.957</b>	<b>308.872</b>	<b>-</b>	<b>45.250.880</b>	
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Liabilitas segera	-	-	-	(7.788)	(7.788)	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	-	-	-	(21.881.353)	(21.881.353)	<i>Deposits from Customers</i>
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	(5.911.484)	(5.911.484)	<i>Deposits from other Banks</i>
Liabilitas derivatif	(5.070)	-	-	-	(5.070)	<i>Derivative liabilities</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	(486.564)	(486.564)	<i>Securities sold under agreement to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	-	-	-	(1.566.045)	(1.566.045)	<i>Acceptance payables</i>
Pinjaman yang diterima	-	-	-	(3.207.000)	(3.207.000)	<i>Borrowings</i>
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	(7.124.322)	(7.124.322)	<i>Securities issued</i>
Liabilitas lain-lain	-	-	-	(93.291)	(93.291)	<i>Other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	-	-	-	(1.171.725)	(1.171.725)	<i>Subordinated loan</i>
<b>(5.070)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(41.449.572)</b>	<b>(41.454.642)</b>	

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Nilai wajar instrumen keuangan**

Model penilaian

Bank mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan level hirarki berikut ini:

- Level 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

**Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar**

	31 Desember/December 2016		
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Jumlah/ Total
<b>Aset keuangan</b>			
Efek-efek untuk tujuan investasi Tersedia untuk dijual	1.604.267	3.055.689	4.659.956
Aset derivatif			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	315	10.648	10.963
<b>Liabilitas keuangan</b>			
Liabilitas derivatif			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(430)	(5.064)	(5.494)

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**b. Fair values of financial instruments**

Valuation models

The Bank measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: inputs that are quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Bank can access at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

**Financial instrument measured at fair values**

<b>Financial assets</b>
Investment securities
Available-for sale
Derivative assets
Fair value through profit or loss
<b>Financial liabilities</b>
Derivative liabilities
Fair value through profit or loss

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

## 30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

## 30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

## b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

## b. Fair values of financial instruments (continued)

	31 Desember/December 2015			
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
Efek-efek untuk tujuan investasi				Investment securities
Tersedia untuk dijual	2.026.002	1.488.760	3.514.762	Available-for sale
Aset derivatif				Derivative assets
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	133	24.156	24.289	Fair value through profit or loss
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Liabilitas derivatif				Derivative liabilities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(90)	(4.980)	(5.070)	Fair value through profit or loss

Nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi (tersedia untuk dijual) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 menggunakan harga kuotasi pasar, kecuali untuk nilai wajar obligasi korporasi yang penilaiannya ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi.

The fair value of investment securities (available for-sale) as of 31 December 2016 and 2015 used quoted market prices, except corporate bonds which was determined using valuation technique based on observable inputs.

Nilai wajar instrumen derivatif atas *spot* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 menggunakan harga kuotasi pasar, kecuali untuk *swap* dan *forward* yang penilaiannya ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi.

The fair value of spot as of 31 December 2016 and 2015 used quoted market prices, except for swap and forward which was determined using valuation techniques based on observable inputs.

**Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar**

**Financial instruments not measured at fair value**

Tabel dibawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level pada hirarki nilai wajar. Tabel ini tidak termasuk informasi nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar jika nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

The following table sets out the fair values of financial instruments not measured at fair value and analysis on those financial instruments by level in the fair value hierarchy. The table does not include fair value information for financial assets and liabilities not measured at fair value if the carrying amount is as reasonable approximation of fair value.

	31 Desember/31 December 2016				
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			
	Level/ Level 1	Level/ Level 2	Level/ Level 3		
<b>Aset keuangan:</b>					<b>Financial assets:</b>
Efek-efek untuk tujuan investasi					Investment securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	954.994	293.416	660.636	-	Held-to-maturity
Kredit yang diberikan	33.031.655	-	-	32.961.416	Loans receivable
	<u>33.986.649</u>	<u>293.416</u>	<u>660.636</u>	<u>32.961.416</u>	
<b>Liabilitas keuangan:</b>					<b>Financial liabilities:</b>
Simpanan nasabah-deposito berjangka	(19.504.190)	-	(19.504.190)	-	Deposits from customers-time deposits
Simpanan dari bank-bank lain-deposito berjangka dan <i>interbank call money</i>	(4.692.679)	-	(4.692.679)	-	Deposits from other banks-time deposits and interbank call money
Surat berharga yang diterbitkan					Securities issued
Utang wesel bayar jangka menengah	(234.916)	-	(239.188)	-	Medium-term notes payable
	<u>(24.431.785)</u>	<u>-</u>	<u>(24.436.057)</u>	<u>-</u>	



**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

**b. Fair values of financial instruments (continued)**

	31 Desember/31 December 2015				Jumlah/ Total	
	Nilai wajar/Fair value					
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Level/ Level 1	Level/ Level 2	Level/ Level 3			
<b>Aset keuangan:</b>						
Efek-efek untuk tujuan investasi	308.872	-	305.745	-	305.745	<i>Investment securities</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	29.841.876	-	-	29.841.876	29.841.876	<i>Held-to-maturity</i>
Kredit yang diberikan	30.150.748	-	305.745	29.841.876	30.147.621	<i>Loans receivable</i>
	<u>30.150.748</u>	<u>-</u>	<u>305.745</u>	<u>29.841.876</u>	<u>30.147.621</u>	
<b>Liabilitas keuangan:</b>						
Simpanan nasabah-deposito berjangka	(17.247.891)	-	(17.247.891)	-	(17.247.891)	<i>Deposits from customers-time deposits</i>
Simpanan dari bank-bank lain-deposito berjangka dan interbank call money	(2.540.597)	-	(2.540.597)	-	(2.540.597)	<i>Deposits from other banks-time deposits and interbank call money</i>
Surat berharga yang diterbitkan	(234.726)	-	(240.437)	-	(240.437)	<i>Securities issued</i>
Utang wesel bayar jangka menengah	(20.023.214)	-	(20.028.925)	-	(20.028.925)	<i>Medium-term notes payable</i>
	<u>(20.023.214)</u>	<u>-</u>	<u>(20.028.925)</u>	<u>-</u>	<u>(20.028.925)</u>	

Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Instrumen keuangan berikut ini merupakan instrumen keuangan jangka pendek (kurang dari satu tahun) atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya.

Majority of the financial instrument not measured at fair value are measured at amortized cost. The following financial instruments represent financial instruments which are short term in nature (less than one year) or reprice to current market rates frequently. Therefore, the fair value of these financial instruments approximate to the carrying amount.

**Aset keuangan:**

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank-bank lain - neto
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain
- Tagihan akseptasi
- Efek-efek untuk tujuan investasi (wesel ekspor)

**Financial assets:**

- Cash
- Current account with Bank Indonesia
- Current account with other banks - net
- Placement with Bank Indonesia and other banks
- Acceptances receivable
- Investment securities (export bills)

**Liabilitas keuangan:**

- Simpanan nasabah (giro, tabungan dan deposito on call)
- Simpanan dari bank-bank lain (giro dan tabungan)
- Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Liabilitas akseptasi
- Pinjaman yang diterima
- Efek-efek yang diterbitkan (obligasi yang diterbitkan)
- Liabilitas segera
- Pinjaman subordinasi

**Financial liabilities:**

- Deposits from customers (current accounts, saving accounts and deposits on call)
- Deposits from other banks (current accounts and saving accounts)
- Securities sold under agreement to repurchase
- Acceptances Payable
- Borrowings
- Securities issued (bonds issued)
- Liabilities immediately payable
- Subordinated loans

Nilai wajar dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain tanpa jatuh tempo adalah jumlah yang terutang pada saat penarikan.

The fair value of deposits from customers and deposits from other Banks with no stated maturity is the amount repayable on demand.

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

---

**PT BANK ICBC INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

---

**30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**b. Fair values of financial instruments (continued)**

*The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgement involved in calculating the fair values.*



**Siddharta Widjaja & Rekan  
Registered Public Accountants**

33<sup>rd</sup> Floor, Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia  
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

**Laporan Auditor Independen**

No.: L. 16 - 5112 - 17/III.27.001

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bank ICBC Indonesia:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank ICBC Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report**

No.: L. 16 - 5112 - 17/III.27.001

The Shareholders,  
Board of Commissioners and Board of Directors  
PT Bank ICBC Indonesia:

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank ICBC Indonesia, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*



### Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank ICBC Indonesia tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank ICBC Indonesia as of 31 December 2016, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Siddharta Widjaja & Rekan

Susanto, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0854

Jakarta, 27 Maret 2017

Jakarta, 27 March 2017